

GELORA

KEMANUSIAAN
KESAMAAN
KENETRALAN
KEMANDIRIAN
KESUKARELAAN
KESATUAN
KESEMESTAAN

ISSN : 2088 - 1010



9 772088 101009



Penanggung Jawab/Pemimpin Umum:

Ketua PMI Provinsi Jawa Timur
H. Imam Utomo S.

Pemimpin Redaksi:

H. Soebagyo. SW

Wakil Pemimpin Redaksi:

Dr. H. Turmudzi SH, MH

Pengarah:

Pengurus PMI Provinsi Jatim

Redaktur Pelaksana:

H. Amin Istighfarin,
Jadda Sarifa Kirana

Wakil Redaksi Pelaksana:

Dra. Sri Kuswati NS

Redaksi:

Priska Wahyuningrum,
Samuel Ruung,
Sugeng Irianto

Sekretaris Redaksi:

Friska Wahyuningrum

Tata Letak:

Mahadewi Sephira

STT/SK/Menpen RI No. 748/SK.

Ditjen PPG/STT/1980 Tgl. 5 Juli 1980

Alamat Redaksi

Markas PMI Provinsi Jatim
Jl. Karang Menjangan No. 22
(031) 5055173 – 5055175,
Fax: (031) 5055174 Surabaya

E-mail: gelora_pmi@yahoo.com

Redaksi menerima sumbangan tulisan/naskah, karikatur, foto kegiatan, dan karya jurnalistik lainnya yang sesuai dengan visi dan misi Tabloid GELORA PMI. Sertakan identitas diri, redaksi berhak mengedit naskah sepanjang tidak merubah substansi tulisan.



Ketua PMI Jember H.E.A. Zaenal Marzuki, SH, MH bersama pengurus dan relawan PMI di Jember.

Gerakan Massal Penyemprotan PMI Jatim Penguatan Kekebalan Komunitas

Mendukung program Pemerintah Provinsi Jawa Timur menembus target minimal 76 persen warga sudah divaksin, sebagai upaya membentuk herd immunity (kekebalan kelompok/komunitas), PMI Jatim menguatkan kekebalan komunitas itu, dengan melakukan penyemprotan di 38 kabupaten/kota.

Gerakan massal penyemprotan disinfektan dengan menggunakan truk gunner, grandmax, motor roda 3, sprayer gendong dan alat lainnya, semata-mata bersama-sama dengan relawan PMI, warga sekitar, dan seluruh elemen PMI Jatim bersatu melawan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19).

Gerakan massal penyemprotan ini, sekaligus mengedukasi dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat atau komunitas tempat spraying, terutama 5M dan mendukung program 3T. Bahwa penyemprotan dengan sosialisasi 5M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir, menjaga jarak, mencegah/mengurangi kerumunan, dan membatasi kegiatan masyarakat). Juga mendukung 3T (tracing, testing, dan treatment), dengan harapan masyarakat semakin memahami

bahwa covid-19 pada masa pandemi ini, membutuhkan perlawanan dengan disiplin 5M, mendukung vaksinasi, mendukung 3T, dan memperkuat dengan penyemprotan disinfektan.

Mengapa? Gerakan massal penyemprotan PMI Jatim di seluruh kabupaten/kota, karena sangat mendukung dan menguatkan kekebalan kelompok/komunitas, setelah melakukan proses mentaati dan menjaga protokol kesehatan (Prokes) standar Covid-19.

Sesuai dengan pesan dari Ketua Umum PMI Jatim, H Imam Utomo S, program kemanusiaan penyemprotan disinfektan, diharapkan dapat membahagiakan bangsa dan negara pada peringatan HUT Kemerdekaan ke-76 Republik Indonesia, karena menerima program penguatan komunitas.

Semoga penguatan komunitas, apalagi setelah herd immunity terbentuk seluruh kekuatan masyarakat, terutama UMKM dan perusahaan dengan mempekerjakan cukup banyak, segera bangkit dengan semangat berapi-api memulihkan ekonomi nasional, karena sudah ada penguatan kekebalan komunitas. (*)

DAFTAR ISI

LAPORAN UTAMA.....3-5

- ▶ PMI Jatim Turunkan Gunner Perangi Covid-19

KOMENTAR.....6

- ▶ Ketua PMI Kota Malang Imam Buchori
- ▶ Sekretaris PMI Kabupaten Malang Aprillijanto
- ▶ Ketua PMI Kota Batu Ir. H Punjul Santoso, SH, MM

PROFIL.....7

- ▶ Anggota Dewan Kehormatan PMI Jatim, dr Betty Agustina Tambunan, SpPK (K)
- ▶ Ketua Bidang Organisasi PMI Jatim, Muchamad Taufiq, SH; MH; CLMA

WAWANCARA8

- ▶ Kepala Markas PMI Jawa Timur Drs. Dwi Suyanto, MM

WAWASAN.....9

- ▶ Oksigen Anugerah Tuhan, Kini Berharga Mahal

KESEHATAN.....10

- ▶ Eco Enzim, Sanitizer Ramah Lingkungan

RUANG KELUARGA.....11

- ▶ Asupan Gizi yang Benar untuk Isoman

WISATA.....12

- ▶ Genitlangit Pamerkan Lokasi Spot Menarik

SIRAMAN ROHANI.....13

GALERI FOTO.....14-15

- ▶ Hikmah di Balik Pagebluk Covid-19

DARI MARKAS.....16

- ▶ HUT Kemerdekaan ke-76 RI, Relawan PMI Jatim Ikhlas Merdekakan Bangsa

PEMPROV JAWA TIMUR.....17

- ▶ Sulap Kontainer Hingga Launching Stasiun Pengisian Oksigen

PMI KABUPATEN/KOTA.....18-25

PMI PUSAT.....26

- ▶ PMI Siapkan Infrastruktur untuk Percepatan Vaksinasi



Relawan PMI Kota Malang bersinergi dengan PMI Jawa Timur melakukan spraying di beberapa kawasan Kota Malang.

PMI Jatim Turunkan Gunner Perangi Covid-19

Palang Merah Indonesia (PMI) berupaya all out membantu pemerintah ikut memerangi pandemi covid-19 di tanah air. Tak terkecuali di Jawa Timur di mana PMI Provinsi paling ujung di Pulau Jawa ini mengajak seluruh jajaran di tingkat Kabupaten dan Kota untuk membantu menanggulangi pandemi sekaligus mengedukasi masyarakat agar disiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes).

Selain itu, berbagai langkah dilakukan pengurus PMI Provinsi Jatim agar masyarakat lebih tenang dan nyaman dalam ikut bersama-sama menghadapi pandemi yang sudah berjalan satu tahun lebih tersebut. Upaya terbaru dari program PMI Jawa Timur yakni melakukan spraying atau penyemprotan disinfektan ke kabupaten dan kota di seluruh Jatim yang memiliki status zona merah.

Wakil Sekretaris PMI Provinsi Jawa Timur Drs Dwi Suyanto, MM yang menjabat Kepala Markas PMI Provinsi Jawa Timur mengatakan spraying ini mengacu pada UU No.1/2018 dan surat edaran PMI Jatim tanggal 12 Juli 2021 yang ditandatangani oleh Ketua Umum PMI Jawa Timur H. Imam Utomo.S. Sehingga PMI Jatim kemudian mengambil peran dengan menurunkan mobil gunner untuk penyemprotan ke berbagai wilayah di Jatim.



Ketua PMI Kota Batu Punjul Santoso bersama pengurus PMI Jatim dan Kota Batu serta relawan berfoto bersama setelah melakukan spraying.



Petugas melakukan penyemprotan di rumah warga untuk memutus penyebaran covid-19.

Tentu saja, mobil khusus spraying ini membawa cairan disinfektan berupa wipol dan chloryn yang sudah diaduk dan ditambahkan air untuk disemprotkan. Disinfektan yang digunakan sesuai dengan standar WHO (World Health Organization). Sehingga aman bagi kesehatan bila tidak sengaja terhirup. “Di markas PMI Jatim ada 5 gunner yang dimaksimalkan untuk spraying. Mereka setiap hari bertugas menyemprot sesuai jadwal yang sudah ditentukan,” jelas Dwi Suyanto.

Dwi mengatakan ada keterlibatan seluruh pengurus dibantu beberapa staf PMI Provinsi Jatim dalam kegiatan penyemprotan yang dimulai sejak 26 Juli 2021 lalu. Mereka melakukan monitoring ke wilayah-wilayah saat adanya penyemprotan. Tentu saja, juga berkomunikasi dengan pengurus PMI Kabupaten dan Kota untuk mendapatkan masukan tentang program-program PMI di masing-masing wilayah. “Intinya nantinya pengurus yang sudah melakukan monitoring mengumpulkan data sebanyak-banyak yang kemudian menjadi bahan evaluasi setelah dilakukan spraying khusus menggunakan gunner. Program bantuan spraying gunner ini direncanakan tuntas akhir bulan ini,” tambah Dwi.

Di lapangan, para driver yang mem-

bawa 5 mobil gunner memang sudah menyebar sesuai dengan jadwal yang disusun. Minimal dalam dua hari, mobil gunner yang berisi 5.000 cairan disinfektan setiap mobilnya disebar ke tiga wilayah kabupaten dan kota yang ditentukan. Selain gunner, dari pihak PMI Kabupaten/Kota juga ikut berperan melakukan penyemprotan menggunakan mobil grand max yang juga dapat bantuan dari PMI Jawa Timur. Sementara untuk kampung dan gedung dan daerah yang sulit dijangkau dengan mobil, penyemprotan juga dilakukan oleh relawan menggunakan penyemprot tangan.

Kerjasama dengan PMI di Kabupaten dan Kota ini sangat penting. Karena mereka yang punya wilayah yang barang tentu akan sangat membantu untuk penanganan dan pencegahan penyebaran covid. Pihak PMI Provinsi Jatim menyediakan peralatan dan bahan yang dibutuhkan. Sedangkan lokasi penyemprotan ditentukan oleh pengurus di PMI Kabupaten/Kota.

Seperti lokasi di Malang Raya yang terdiri Kabupaten dan Kota Malang serta Kota Batu, di mana pengurus PMI Jatim Amin Istighfarin mendapat tugas melakukan monitoring, banyak masukan tentang pandemi dan penanganannya. Misalnya, di Kota Batu ternyata selama ini

sudah meninggalkan disinfektan dalam bentuk wipol dan chloryn. Masyarakat di Kota Wisata itu sangat percaya dan nyaman dengan cairan ramah lingkungan yang diramu oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dalam bentuk eco enzim.

Ketua PMI Kota Malang Punjul Santoso ditemui di sela-sela pelaksanaan spraying gunner tersebut mengakui bahwa cairan eco enzim sudah dianggap sangat ramah untuk kehidupan sehari-hari mereka dibandingkan jika penyemprotan menggunakan cairan kimia lainnya. “Yang membuat kami yakin dengan EE ini yakni sudah banyak testimoni yang menunjukkan EE layak digunakan untuk penyembuhan dan penanggulangan lewat disinfektan penyemprotan maupun bentuk sabun pencuci tangan. Bahkan, kami juga mendapatkan masukan EE bisa dipakai terapi penyembuhan dengan hasil maksimal,” ujar Punjul yang juga menjabat Wakil Wali Kota Batu ini.

Dia juga sangat senang dengan adanya bantuan gunner ke Kota Batu yang memang masih membutuhkan penanganan. Karena wilayahnya masuk zona merah. Dengan adanya bantuan gunner dari PMI Jatim membuat penyemprotan semakin maksimal. Karena jangkauan spraying gunner lebih luas dan menyeluruh sesuai dengan lokasi

yang disemprot. “Di Batu ada 3 Kecamatan di mana petugas PMI Kota Batu sendiri selama ini bergerak bersama tim Satgas Pemkot Batu. Sementara relawan sendiri bersama PKK di desa maupun tingkat RW sudah melakukan spraying rutin di wilayah masing-masing,” jelasnya.

Sementara itu, Kepala Ketua PMI Kota Malang Imam Buchori didampingi Sekretaris PMI Kota Batu Tris Suryahadi saat ditemui di kantor PMI Kota Malang mengatakan pihaknya langsung menerjunkan gunner bantuan PMI Jatim ke wilayah yang saat ini mendapat serangan covid-19 yakni Kecamatan Lawang dan Singosari. Menurut keduanya, masyarakat yang terkena covid 19 di kedua wilayah tersebut cukup tinggi dibandingkan daerah lainnya.

“Prioritas utama penyemprotan gunner ini di wilayah tersebut. Demikian juga yang perlu diperhatikan di pusat kota, khususnya di daerah yang biasanya ada keramaian atau yang dilalui orang, disamping tengah-tengah kota,” ujarnya.

Imam sendiri cukup prihatin dengan kasus Covid-19 di Kota Malang yang kembali mengalami kenaikan. “Setelah dispraying, semoga bisa meyakinkan masyarakat Kota Malang dan bisa menurunkan kasus Covid 19,” pungkasnya.

Selama pandemi Covid, PMI Kota Malang selain penyemprotan dengan disinfektan juga melakukan penyiapan ambulans jenazah, pemeriksaan tes antigen, juga vaksinasi. Khusus vaksin posisi PMI Kota hanya membantu Dinas Kesehatan. Untuk tes sweb antigen rata rata 200 orang/hari, ungkap Imam Buchori ketika menerima tim PMI Jatim. “Alhamdulillah PMI Kota Malang menjadi jujukan masyarakat,” tambahnya.

Demikian juga disampaikan oleh Sekretaris PMI Kabupaten Malang Aprilijanto. Ketika menerima kunjungan tim monitoring PMI Jatim mengakui bahwa pihaknya terbantu ada berbagai bantuan yang diberikan PMI Provinsi Jatim. “Kami selama ini memang sudah menjadi tempat pengaduan untuk kegiatan kemanusiaan di Kabupaten Malang. Ini membuktikan bahwa PMI memang sangat dicintai dan dibutuhkan masyarakat,” jelasnya.

Bahkan di masa pandemi covid-19 ini, PMI sangat berperan dalam mengedukasi dan membantu masyarakat. Keterlibatan Sibat PMI di tingkat desa pun sudah menjadi bagian dari satgas untuk membantu mereka yang membutuhkan. “Ada relawan PMI di desa dipercaya oleh pemerintahan di sana untuk menjadi



PMI Kabupaten Magetan turut berpartisipasi dalam program spraying seperti halnya dilakukan daerah lainnya.

petugas yang mendistribusikan bantuan untuk warga yang menjadi isolasi mandiri. Hingga pemulasaran jenazah pun dijalan. Karena itulah, kami harus berusaha menjadi bagian dalam kemanusiaan terutama ikut membantu masyarakat yang sedang dilanda bencana ini,” tambahnya.

Di Kota Pasuruan, selain penyemprotan menggunakan gunner bantuan PMI Jatim, Pemerintah Kota melengkapi armada penyemprotan disinfektan yang lebih muda masuk ke kampung. Armada baru ini lebih kecil dari mobil PMK sehingga bisa masuk ke gang-gang kampung dan perumahan. “Ini bagian dari iktiar untuk membantu membunuh virus dan kuman yang menempel di rumah maupun jalanan,” kata Wali Kota Pasuruan Saifullah Yusuf atau yang akrab dipanggil Gus Ipul.

Armada baru itu berupa kendaraan roda tiga bermesin 200 cc. Kendaraan ini dilengkapi sebuah tangki air berukuran 1.000 liter. Motor penyemprot disinfektan ini juga dilengkapi mesin penyemprot air dengan lima lubang semprotan yakni dua di depan samping kiri kanan, serta tiga di belakang sisi kiri kanan dan tengah. Dengan lima lubang penyemprot, motor ini akan mengeluarkan semburan air disinfektan yang merata ke semua penjuru. Jadi cukup jalan masuk ke kampung, maka semburan air langsung me-

rata di segala penjuru.

Menurut Gus Ipul motor roda tiga ini melengkapi lima armada PMK yang selama ini melakukan penyemprotan disinfektan di jalan-jalan besar. “Mobil PMK khusus menyemprot di jalanan besar. Untuk yang roda tiga ini membackup masuk ke dalam kampung-kampung,” kata Mantan Wakil Gubernur Jawa Timur ini. Penyemprotan akan terus dilakukan hingga kota Pasuruan ditetapkan masuk zona hijau yang artinya tingkat penularan sudah bisa dikendalikan.

PMI Jatim di bawah Ketua Umum H. Imam Utomo. S di periode kepemimpinan ini memang berusaha lebih memaksimalkan peran termasuk peran Markas PMI Jatim yang dipimpin oleh Kepala Markas Drs. Dwi Suyanto, MM. Kekurangan-kekurangan yang masih ada terus dibenahi. Demikian juga yang sudah bagus lebih ditingkatkan lagi.

“Kami berharap agar PMI Jatim bersama-sama PMI Kabupaten dan Kota di Jatim ikut andil dalam penanganan kemanusiaan termasuk di masa pandemi covid-19 yang menyiksa masyarakat ini. Dengan harapan masyarakat bisa terbantu baik dalam pelayanan, edukasi maupun penanggulangan bencana. PMI memang harus aktif dalam mengambil peranan ini, agar mendapat perhatian lebih dari masyarakat,” tutupnya. (*)

Meningkatnya pandemi covid-19 tahun ini membuat PMI juga berupaya meningkatkan perannya dalam membantu pemerintah untuk memutus rantai penyebarannya. Selain membantu memassalkan vaksinasi dan memperketat protokol kesehatan, organisasi kemanusiaan di tanah air membuat program penyemprotan secara masif. Dan, PMI Provinsi Jawa Timur pun berbuat yang sama sesuai dengan instruksi dari PMI pusat. Mobil gunner yang berisi disinfektan diterjunkan ke daerah-daerah zona merah di Jatim. Bekerjasama dengan PMI di Kabupaten dan Kota di Jatim, setiap hari dilakukan spraying secara terjadwal. Langkah ini pun disambut gembira pengurus PMI Kabupaten dan Kota. Berikut komentar mereka.

Ketua PMI Kota Malang Imam Buchori

Terima Kasih, Kami Dibantu oleh PMI Jatim



KALAU boleh saya katakan PMI Kota Malang menjadi daerah pertama di tanah air yang melakukan spraying atau penyemprotan. Karena sejak awal pandemi covid-19 di mana ada informasi dua orang di Jakarta terkena covid, tahun lalu, kami di Malang dua hari berikutnya langsung menyemprot di berbagai wilayah di Kota Malang. Dan, ketika pandemi merebak, sudah beberapa

kali secara berkala dilakukan spraying.

Kini, kami sudah memiliki berbagai bentuk alat untuk spraying berkat bantuan dari PMI Provinsi Jatim. Mulai alat spraying menggunakan tangan maupun mobil Grand Max yang rutin memenuhi permintaan warga Malang. Bukan hanya di kota, tetapi di Kabupaten pun kita lakukan spraying.

Dengan adanya bantuan dari PMI Jatim ini, kami sangat berterima kasih. Sebab hal itu sangat membantu dalam upaya kami ikut berperan mengatasi pandemi covid-19 ini. Apalagi, PMI Provinsi Jatim juga mendatangkan mobil gunner yang akan lebih masif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam upaya memutus rantai covid-19 ini. Sekali lagi, kami mengucapkan terima kasih kepada PMI Provinsi Jatim. (*)

Ketua PMI Kota Batu Ir. H Punjul Santoso, SH, MM

Mengandalkan Eco Enzim



DALAM upaya menanggulangi pandemi covid-19, kami berterima kasih kepada PMI Jatim yang berupaya ikut membantu PMI Kota Batu baik bentuk penyemprotan maupun bantuan lainnya. Tentu ini menjadi perhatian masyarakat Batu yang harus diakui ikut terdampak luar biasa seperti halnya daerah lain di Jatim maupun di tanah air saat ini.

Kami pun berupa memberikan pelayanan dalam bentuk edukasi dan memberikan pelayanan secara maksimal. Di antaranya penyemprotan yang ramah lingkungan dengan menggunakan eco enzim. Produk yang dibuat oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu sudah teruji sebagai hand sanitizer hingga spraying yang meminimalisasi dampak, dibandingkan menggunakan bahan kimia.

Yang pasti, PMI Kota Batu selama ini secara kontinyu spraying di tiga kecamatan yang ada di Kota Batu untuk membantu pemerintah dalam menanggulangi pandemi covid-19 yang belum berakhir. Para relawan PMI Kota Batu bergerak bersama PKK di tingkat RT, RW dan Kelurahan untuk mengedukasi masyarakat menerapkan 5M di wilayah masing-masing. Selain tentunya juga memberikan bantuan penyemprotan. (*)

Sekretaris PMI Kabupaten Malang Aprillijanto

Penyemprotan Dibagi Beberapa Wilayah



KABUPATEN Malang yang memiliki wilayah sangat luas bila dibandingkan dengan daerah lain di Jawa Timur tentunya memberikan pengaruh aktifitas bagi PMI Kabupaten Malang. Agar maksimal dalam pelayanan, kita harus melakukan kegiatan dengan memetakan wilayah. Termasuk dalam upaya menanggulangi covid-19 lewat penyemprotan atau spraying. Kehadiran mobil gun-

ner bantuan PMI Provinsi Jawa Timur sangat membantu dalam menjangkau daerah di 33 kecamatan di Kabupaten Malang ini.

Sebelum menggunakan gunner, kami juga sudah melakukannya secara rutin dengan menggunakan mobil yang kami miliki. Khususnya tentang pelayanan, kita membagi menjadi beberapa wilayah. Dengan harapan jika ada tindakan atau menanggapi pengaduan dari masyarakat akan lebih cepat. Seperti pelayanan ambulans pun kita tempatkan di 4 wilayah yang ada relawan PMI-nya agar masyarakat tidak terlalu lama menunggu.

Apalagi PMI Kabupaten Malang saat ini sudah menjadi tempat rujukan masyarakat terkait bantuan kemanusiaan dibandingkan organisasi lainnya. Dan, kepercayaan itu berusaha kita pertahankan dan terus ditingkatkan. Ini sesuai dengan visi dan misi PMI selama ini. (*)

Anggota Dewan Kehormatan PMI Jatim, dr Betty Agustina Tambunan, SpPK (K)

Banyak Senangnya di PMI

Dr Betty Agustina Tambunan, SpPK (K) sudah terlibat di PMI Provinsi Jatim dua periode. Pada periode lalu, dokter yang sehari-hari sebagai Kepala Instalasi Transfusi dan di Patologi Klinik RSUD Dr Soetomo Surabaya menjadi anggota pengurus yang membidangi donor darah atau UTD. Sedangkan saat ini menjadi anggota Dewan Kehormatan PMI Jatim.

Dengan banyaknya kesibukan sebagai seorang dokter yang juga ASN di RSUD Dr Sutomo ini, Betty mengakui tetap senang terlibat dalam kegiatan PMI untuk membantu masyarakat. “Kalau ditanya, kok sepertinya banyak sukanya. Karena kegiatan ini benar-benar untuk membantu masyarakat,” kilahnya.

Diakui jika dulu saat berada di kepengurusan periode 2015-2020, dia terjun dengan mengadakan kunjungan baik ke daerah maupun rapat jejaring dan ikut Rakernas PMI Pusat. Tetapi, saat ini kegiatannya lebih banyak melalui online. Dia diminta sebagai pembicara baik di kegiatan



seminar maupun di radio.

Kesibukan Betty yang juga menjadi dosen di Fakultas Kedokteran Unair ini, akhir-akhir ini semakin berat dan melelahkan saat pandemi covid-19 melanda Indonesia. Sebagai dokter yang terlibat di bidang transfusi, dia terlibat dalam riset

plasma konvalesen yang dibutuhkan masyarakat untuk penyembuhan covid-19 maupun pelaksanaan PCR.

Namun, lanjut Istri dari Dr Dharma Banjarnahor SpOG dan dikarunia 2 orang putra itu mengatakan sebagai tenaga medis, dirinya maupun teman-teman di dunia medis tetap harus kuat dan semangat berada di garda terdepan menghadapi pandemi covid. “Seperti di PMI Jawa Timur dan jajarannya di kabupaten dan kota di Jatim, tentu juga kita harapkan juga tetap melakukan hal yang sama untuk membantu masyarakat. Saya tahu PMI sudah cukup banyak berbuat. Tetapi tantangan ke depan masih banyak. Sehingga dibutuhkan motivasi yang tinggi sesuai dengan misi PMI untuk membantu pemerintah dalam melayani masyarakat,” ujarnya.

Di usianya menginjak 45 tahun ini, Betty selain terlibat di PMI Jatim, dia juga ikut dalam organisasi PDSPATKLIN (Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik dan Kedokteran Laboratorium Indonesia) yang menjabat sebagai Bendahara Umum. (*)

Ketua Bidang Organisasi PMI Jatim, Muchamad Taufiq, SH; MH; CLMA

Tak Asing dengan Dunia PMI

Sejak muda sudah terjun di dunia kemanusiaan membuat Muchamad Taufiq, SH; MH; CLMA sudah tidak asing dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Dosen Hukum di STIE Lumajang yang saat ini sedang menempuh pendidikan S3 di Fakultas Hukum Universitas Jember ini sebelum menjabat bidang organisasi PMI Jatim selama dua periode, ternyata juga berkecimpung cukup lama sebagai relawan dan pengurus PMI Kabupaten Lumajang.

“Sebelum di pengurus PMI Provinsi Jatim sekarang, saya sudah tiga periode menjabat Wakil Ketua PMI Lumajang. Sebelum itu pun saya juga menjadi relawan mulai dari PMR. Yang membanggakan, berkat penguatan-penguatan yang kita lakukan bersama pengurus lain saat itu, PMI Lumajang kini menjadi PMI percontohan,” tuturnya.



Selain sehari-hari menjadi dosen, Taufiq yang kini berusia 50 tahun tepatnya lahir di Lumajang pada 10 September 1971 banyak melakukan kegiatan berorganisasi. Dari pernikahannya dengan Anik Suwarshih, SH, peraih Penyuluh Pariwisata Terba-

ik tingkat Jatim tahun 1998 dan beberapa penghargaan tingkat nasional ini mendapatkan dua orang putri yakni pertama Nadiyah Asmaranty Anita Putri (Semester 6 Sampoerna University & University of Arizona) dan kedua Beta Justifyani Taufiq Putri (Kelas 9 SMPN 1 Lumajang).

Menyinggung soal kegiatan PMI Jatim saat ini, diakui Taufiq sudah berbuat yang terbaik untuk masyarakat. Namun, yang lebih penting ke depannya menurut peraih Bintang Panca Warsa V tingkat nasional 2019 dan Bintang Dharma Bhakti tingkat nasional 2020 ini, PMI harus tanggap dengan perubahan. PMI harus bisa mengajak generasi milenial memiliki jiwa kemanusiaan yang tinggi. Karena PMI butuh generasi muda yang bisa direkrut sebagai relawan untuk regenerasi. Sehingga ke depannya PMI tidak akan kekurangan relawan yang sangat dibutuhkan. (*)

Kepala Markas PMI Jawa Timur Drs. Dwi Suyanto, MM

PMI Jatim Terus Berjuang Bantu Masyarakat

Pandemi covid-19 yang terus meningkat akhir-akhir ini membuat Palang Merah Indonesia (PMI) yang menjadi garda terdepan dalam membantu masyarakat untuk menghadapi setiap bencana, tak henti-hentinya melakukan berbagai upaya ikut dalam membantu pemerintah dalam penanggulangannya. Tak terkecuali di PMI Provinsi Jawa Timur saat ini.

Untuk mengetahui berbagai upaya yang dilakukan PMI Jawa Timur bersama jajarannya di tingkat Kabupaten dan Kota di Jatim dalam tindakan, Kepala Markas PMI Jawa Timur yang juga menjabat Wakil Sekretaris PMI Jawa Timur Drs Dwi Suyanto, MM menyampaikan kepada *Majalah Gelora* dalam bentuk dialog sebagai berikut.

Yang terbaru, apa bentuk tindakan PMI Jatim untuk menanggulangi pandemi covid-19 di Jatim saat ini?

Saat ini, tepatnya sejak 26 Juli 2021 hingga selesai sekitar akhir Agustus 2021, kami dari PMI Jatim melakukan spraying atau penyemprotan disinfektan menggunakan mobil gunner secara masif. Kami mengirimkan mobil gunner ke berbagai daerah di Kabupaten maupun Kota di Jatim untuk melakukan penyemprotan.

Daerah mana saja yang sudah dilakukan penyemprotan dengan gunner?

Saat ini ada 5 mobil gunner milik PMI Jatim yang sudah diisi dengan cairan disinfektan yang diberikan secara gratis kepada setiap daerah untuk melakukan spraying. Mereka disebar ke lokasi-lokasi penyemprotan sesuai jadwal yang ditentukan. Daerah yang disemprot tentunya wilayah yang masuk zona merah. Dari data yang kami miliki, saat ini puluhan kabupaten/kota di Jatim yang masuk zona merah. Lokasi inilah yang menjalani penyemprotan.

Selama pandemi covid-19, apa saja yang sudah dilakukan PMI Jatim?

PMI Jatim sebagai garda terdepan dalam penanggulangan bencana di masyarakat tentu sudah melakukan berbagai upaya. Bukan hanya memberikan bantuan gunner saja. Jauh sebelumnya, PMI Provinsi Jatim sudah menunjukkan peranannya. Baik bantuan material maupun spiritual. Bentuk penanganan maupun bantuan kepada masyarakat di wilayah-wilayah yang segera membutuhkannya.

Saat ini pandemi covid-19 belum mereda. Ke depannya, bagaimana PMI Jatim menyikapi hal itu?

Sebagai organisasi kemanusiaan, tentunya PMI Jatim tidak akan kendor membantu masyarakat untuk memberikan bantuan secara kontinyu. Bahkan, PMI Jatim bersama PMI di kabupaten dan kota di Jatim sudah menyiapkan para relawan yang sangat dibutuhkan untuk menjadi tenaga ahli dalam membantu masyarakat.

Sejak Juni 2021 lalu, PMI Jatim memberikan pelatihan kepada relawan dari PMI di

Kabupaten dan Kota. Pelatihan ini terus berlanjut hingga relawan mahir dalam penanganan. Bentuk pelatihan terdiri TOF (Training of Fasilitator) PMI, TDB, Manajemen Posko, PP Advance, TOT (Training of Trainer), Boca (Branch Organisation Capacity) atau Peningkatan Kapasitas Organisasi. Kita harapkan akan semakin banyak relawan dalam berjuang membantu masyarakat. Tentunya mereka sudah dibekali dengan pelatihan-pelatihan. (*)





Oksigen cair untuk medis yang saat ini menjadi langka akibat peningkatan kasus pandemi covid-19 yang melanda dunia.

Oksigen Anugerah Tuhan, Kini Berharga Mahal

Oksigen dalam tabung menjadi kebutuhan penting ketika jumlah penderita covid-19 meningkat. Namun harganya naik di beberapa daerah bahkan ada yang mencapai angka fantastis, Rp 6,8 juta untuk set ukuran 1 meter kubik. Polisi pun turun tangan.

Pembelian satu set tabung oksigen ukuran 1 meter kubik dengan harga Rp 6,8 juta itu dialami seorang warga bernama Aji di apotek daerah Kajen, Kabupaten Pekalongan. Namun pemilik apotek, Yopi Maulana, mengakui pernah menjual dengan harga Rp 6,8 juta. Ia mengaku tidak bisa berbuat banyak karena dari supplier sudah mematok harga tinggi. Padahal sebelumnya harga paling tinggi Rp 2 juta.

"Terakhir jual (harga tinggi) Rp 6,8 juta full set itu. Nah kayak gitu, kalau kita dapat harganya tinggi, otomatis kita jual juga tinggi, menyesuaikan gitu. Sedangkan kalau dapatnya harga murah, nggak mungkin kita jual harga segitu. Kita juga tak mau monopoli harga oksigen, sudah dari sananya, kalau kita jual dengan harga yang tinggi, bukan berarti kita mainkan harga. Kita memang dapat ya harganya sudah tinggi," kata Yopi. Presiden Joko Widodo sudah meminta Satgas covid-19 untuk melakukan pengawasan obat-obatan termasuk ketersediaan dan harga oksigen untuk terus dilakukan.

Berbicara tentang oksigen atau zat asam, mungkin banyak yang belum mengerti. Kecuali memang oksigen kadang kala disebut juga sebagai zat pembakar. Terdiri unsur kimia yang mempunyai lambang O dan nomor atom 8. Dalam tabel periodik, oksigen merupakan unsur nonlogam golongan VIA (kalkogen) dan dapat dengan mudah bereaksi dengan hampir semua unsur lainnya (utamanya menjadi oksida).

Pada temperatur dan tekanan standar, dua atom oksigen berikatan menjadi O₂ (di-oksigen), gas yang tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau. Oksigen merupakan unsur paling melimpah ketiga di alam semesta berdasarkan massa (setelah hidrogen dan helium) dan unsur paling melimpah di kerak Bumi. Berdasarkan volume, 20,9% atmosfer bumi adalah oksigen.

Semua kelompok molekul organik pada makhluk hidup, seperti protein, karbohidrat, dan lemak, mengandung unsur oksigen. Demikian pula senyawa anorganik yang terdapat pada cangkang, gigi, dan tulang hewan. Sebagian besar oksigen dalam tubuh makhluk hidup dalam bentuk air (H₂O), senyawa penting pada makhluk hidup. Oksigen dalam bentuk O₂ dihasilkan dari air oleh sianobakteri, ganggang, dan tumbuhan selama fotosintesis, dan digunakan pada respirasi sel oleh hampir semua makhluk hidup.

Oksigen secara terpisah ditemukan oleh Carl Wilhelm Scheele di Uppsala pada tahun 1773 dan Joseph Priestley di Wiltshire pada tahun 1774. Temuan Priestley lebih terkenal oleh karena publikasinya merupakan yang pertama kali dicetak. Namun, Priestley memanggil oksigen "dephlogisticated air" dan tidak mengetahuinya sebagai elemen kimia. Istilah oxygen diciptakan oleh Antoine Lavoisier pada tahun 1777 yang eksperimennya dengan oksigen berhasil meruntuhkan teori flogiston pembakaran dan korosi yang terkenal. Ia juga berhasil menjelaskan pe-

ran oksigen dalam pembakaran.

Oksigen secara industri dihasilkan dengan distilasi bertingkat udara cair, dengan menggunakan zeolit untuk memisahkan karbon dioksida dan nitrogen dari udara, ataupun elektrolisis air, dll. Oksigen digunakan dalam produksi baja, plastik, dan tekstil, ia juga digunakan sebagai propelan roket, untuk terapi oksigen, dan sebagai penyokong kehidupan pada pesawat terbang, kapal selam, penerbangan luar angkasa, dan penyelaman.

Tetapi perlu juga diperhatikan. Gas oksigen (O₂) dapat menjadi racun pada tekanan parsial yang tinggi, yang bisa menyebabkan kejang dan masalah kesehatan lainnya. Toksisitas oksigen biasanya mulai terjadi pada tekanan parsial diatas 50 kilopascal (kPa), yang sama dengan sekitar 50% komposisi oksigen pada tekanan standar atau 2,5 kali tekanan parsial normal O₂ di permukaan laut, yaitu sekitar 21 kPa. Ini tidak menjadi masalah kecuali untuk pasien yang menggunakan ventilator mekanis, karena gas yang disuplai melalui masker oksigen dalam aplikasi medis biasanya hanya terdiri dari 30%-50% volume O₂ (sekitar 30 kPa pada tekanan standar).

Berdasarkan data Kemenkes, saat ini total kebutuhan oksigen untuk perawatan intensif dan isolasi pasien covid-19 mencapai 1.928 ton/hari, sementara kapasitas yang tersedia ada 2.262 ton/hari. Kini sungguh berharganya oksigen yang sudah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk makhluk hidup secara gratis dan melimpah. Namun, manusia sendiri yang kurang mensyukurinya. (*)

Eco Enzim, Sanitizer Ramah Lingkungan

Nama eco enzim (EE) akhir-akhir ini populer sebagai salah satu sanitizer untuk memberantas covid-19. Cairan ramah lingkungan ini dianggap lebih baik dibandingkan cairan kimia yang digunakan berbagai kalangan untuk yang berusaha memutus rantai penyebaran penyakit mematikan tersebut.

Eco enzim dikembangkan oleh Dr. Rosukon Poompanvong, pendiri Asosiasi Pertanian Organik Thailand, yang melakukan penelitian selama 30 tahun. Eco enzim diperkenalkan secara lebih luas oleh Dr. Joean Oon, peneliti Naturopathy dari Penang, Malaysia. Dr. Rosukon membagikan ilmu dan penelitiannya tentang EE secara cuma-cuma, dengan harapan agar semua orang tergerak untuk menyelamatkan bumi.

Eco enzim merupakan larutan zat organik kompleks yang diproduksi dari hasil fermentasi sisa organik, gula, dan air. Bentuknya berupa cairan berwarna cokelat gelap dengan aroma asam atau segar yang kuat. Anda bisa memanfaatkan sampah organik di rumah untuk diolah jadi eco enzim.

Gung Endah, S.Sos, seorang pemerhati lingkungan di Kota Batu kepada Majalah Gelora PMI Jatim menyampaikan, dirinya sudah mendapatkan bukti bahwa cairan EE yang dibuat ini ternyata memiliki manfaat untuk mematikan virus covid-19 tanpa merusak lingkungan hidup di sekitar manusia. "Kami banyak sekali menerima testimoni dari masyarakat yang sudah membuktikan adanya penyembuhan dirinya lewat terapi EE ini," ujarnya di sela-sela kegiatan spraying di Batu.

Dengan kondisi inilah, Dinas Lingkungan Hidup Pemkot Batu seperti disampaikan oleh Wakil Wali Kota Malang Punjul Santoso yang juga menjabat Ketua PMI Kota Batu kemudian mencoba membuat EE dalam skala besar. Hal itu juga disarankan untuk PKK di wilayah Kota Batu. "Kini, disinfektan yang kita berikan kepada masyarakat tidak lagi menggunakan bahan kimia. Tetapi eco enzim," jelas Punjul.

Menurut Gung Endah, S.Sos, yang menjadi mentor pembuatan EE menceritakan, awalnya dia ingin mencari pupuk untuk tanaman porangnya yang ditanam di desanya, tetapi begitu memasukkan ke grup belajar eco enzim melihat banyak sekali manfaatnya terutama untuk pengobatan, pertanian, menggantikan bahan pembersih, selain itu juga untuk menyuburkan tanah, merawat lingkungan serta menjadikan air dan udara menjadi bersih.

Menurut Gung Endah, dirinya mengenal EE, awal tahun lalu. Saat itu dirinya dimasukkan ke grup dan keesokan harinya langsung membuat, kemudian 2 bulan saya sudah mengajar online gratis. "Pertama kali yang membuat grup adalah panitia yang mendatangkan Dr. Joean Oon dari Malaysia. Beliau datang ke Bandung untuk melakukan sosialisasi dan menyebarkan informasi tentang EE, saya benar-benar belajar tentang EE lewat online oleh mentor dari Batam yang sudah 9 tahun mengembangkannya," ungkapnya.

Gung Endah yang kini aktif sebagai pemberi materi beberapa pelatihan di komunitas maupun dinas terkait menerangkan, "Sebetulnya tujuan utamanya membuat EE ini adalah menjaga sampah organik tidak menumpuk di tempat pembuangan sampah keluarga maupun tempat pembuangan akhir (TPA). Karena menunggu sampah dikirim ke TPA menyebabkan bau yang tidak sedap, demikian juga sampah di TPA menimbulkan gas metan yang pada akhirnya dapat menyebabkan pemanasan global," paparnya.

Cara membuat eco enzim ini ternyata sangat mudah. Berikut



Mentor eco enzim Gung Endah menunjukkan cairan enzim berfoto bersama pengurus PMI Jatim dan PMI Kota Batu.

bahan-bahan serta cara membuatnya.

Alat dan Bahan

Gunakan perbandingan bahan 1:3:10

- 100g gula (bukan gula pasir karena banyak senyawa alami yang sudah hilang)
- 300g sampah kulit buah atau sisa sayuran
- 1 liter air (PAM, sumur, buangan AC, air galon)
- Botol plastik atau wadah tertutup (bukan logam atau kaca)

CATATAN:

- Dianjurkan menggunakan lebih banyak kulit buah-buahan dibandingkan sisa sayuran
- Gunakan kulit jeruk agar cairan eco enzim beraroma segar
- Jangan gunakan wadah berbahan logam dan kaca karena kurang elastis

CARA MEMBUAT:

- Tuang semua bahan ke dalam botol plastik atau wadah tertutup, kemudian campurkan gula dan air ke dalam wadah tapi tidak sampai penuh.
- Simpan di tempat yang kering dan sejuk dengan suhu dalam rumah
- Buka tutup wadah penyimpanan setiap hari pada minggu pertama untuk menghilangkan gas hasil fermentasi
- Buka tutup wadah penyimpanan setiap dua hari sekali pada minggu kedua dan ketiga
- Aduk cairan pada waktu penyimpanan 1 bulan dan 2 bulan (total 3 bulan)
- Cairan eco enzim siap dipanen minimal setelah tiga bulan penyimpanan.

Menurut Gung Endah, penyemprotan EE ke udara dapat menangkap polutan sehingga berubah menjadi Nitrat yang pada akhirnya dapat menambah oksigen di udara, dampaknya akan lebih segar, membuat orang lebih sehat. "EE memungkinkan bertani di lahan yang gersang, pemupukan dapat secara langsung diaplikasikan ke tanah, sedangkan apabila sebagai pestisida langsung diaplikasikan di tempat yang terkena hama karena tujuan utama dari pembuatan Eco-Enzyme adalah menyelamatkan bumi," tutupnya. (*)

Asupan Gizi yang Benar untuk Isoman

Kebutuhan asupan nutrisi menjadi bagian penting dalam menjaga imunitas dan mempercepat penyembuhan pasien Covid-19, termasuk yang sedang melakukan isolasi mandiri (isoman) di rumah. Namun, tidak sedikit masyarakat yang masih belum paham dalam menentukan makanan bergizi yang tepat untuk pasien Covid-19. Sehingga tak jarang, pasien Covid-19 diberi makan bubur atau sup secara terus-menerus, layaknya pemberian makan pada orang sakit tipikal.

Menanggapi persoalan tersebut, dokter, filsuf dan ahli gizi komunitas, Dr dr Tan Shot Yen M Hum mengatakan bahwa ini adalah persoalan literasi gizi yang sudah jadi urgensi. "Prinsipnya gizi seimbang dan diolah dengan cara yang sehat," kata Dr Tan.

Dia menjelaskan, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) sebenarnya sudah mengeluarkan panduan yang sangat jelas terkait asupan gizi seimbang, yang harus dikonsumsi oleh setiap individu, baik yang sehat maupun yang sedang sakit. Dalam panduan Kemenkes tentang makanan gizi seimbang, yaitu dalam satu porsi piring terdapat empat isi sebagai berikut:

1. Makanan pokok seperti nasi, ubi, singkong, jagung dan lain sebagainya.
2. Lauk-pauk seperti ikan, daging ayam, daging sapi, telur, dan lain sebagainya.
3. Buah-buahan, sangat lebih baik dimakan dengan cara digigit langsung bukan di jus dengan campuran kental manis ataupun gula.
4. Sayuran, semua jenis sayuran, baik untuk tubuh jika dicuci bersih dan dimasak dengan cara yang tepat.

Perlu juga diingat, sayur dan buah harus dicuci dengan bersih dahulu, lauk-pauk di masak dengan matang, dan upayakan untuk menghindari gula, garam dan lemak yang berlebihan. "Pandemi sebenarnya membuat orang sadar diri apakah selama ini makan benar apa enggak," ujarnya.

Menurut Dr Tan, semua makanan kaya nutrisi seperti protein bisa menjadi asupan sangat baik untuk tubuh setiap orang, terutama mereka yang sakit. Namun di sisi lain, juga bisa menjadi bumerang yang justru membuat pasien tidak mendapatkan manfaat apapun, jika makanan diolah dengan



Salah satu kegiatan isolasi mandiri (isoman) yang digelar untuk penyandang covid-19.

cara yang salah. Selain itu, ia mengingatkan, makanan dalam bentuk bubur biasanya diberikan kepada orang yang benar-benar punya kesulitan mengunyah, dan ususnya memiliki masalah penyerapan. "Bubur itu bagi orang yang punya masalah penyerapan di ususnya dan (biasanya) jadi makanan pendamping air susu ibu (MPASI). Sup itu lebih kelihatan manusiawi dari sisi rasa dan tampilan," bebernya.

Dr Tan sangat menyarankan, keluarga yang merawat pasien Covid-19 di rumah, belajar bagaimana cara menyajikan makanan yang kaya nutrisi dan tetap terjaga manfaatnya. Selain mencoba mengonsumsi makanan sesuai panduan Kemenkes, pengolahan makanan tradisional juga menjadi pilihan baik untuk asupan pasien. "Justru saat begini kita perlu evaluasi. Makan benar dengan olahan nusantara itu sehat banget. Ayam bisa dipepes, soto, garing asem, kari atau gulai," tuturnya.

Bahkan, rempah-rempah yang dipakai sebagai penyedap rasa dalam pengolahan makanan tradisional ini, berlaku sebagai functional food, di mana sifat antioksidan dan mineralnya justru akan mempertinggi kualitas masakan.

Memang matahari adalah sumber vitamin D terbaik. Namun, selama karantina atau isolasi diri, mungkin akan lebih sulit untuk mendapatkan paparan sinar

matahari yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kita. Oleh karena itu, disarankan agar individu yang tidak dapat keluar rumah makan banyak makanan kaya vitamin D. Harus mempertimbangkan untuk mengonsumsi suplemen vitamin D setiap hari.

Jika Anda berada dalam isolasi diri dan memiliki akses ke jendela, taman, atau balkon yang terbuka, maka paparan sinar matahari harian dalam waktu singkat (15-30 menit) ke lengan dan wajah tanpa tabir surya dapat membantu Anda memenuhi kebutuhan vitamin D harian.

Namun, kita tidak boleh lupa bahwa untuk perlindungan matahari yang baik kita harus menghindari paparan sinar matahari tanpa pelindung selama lebih dari 30 menit.

Hal itulah yang juga dilakukan oleh Presiden Direktur PT Hexapharm Jaya, Mulia Lie. Guna meningkatkan daya tahan tubuh dan kesehatannya di masa pandemi, dirinya rajin mengonsumsi vitamin D3, vitamin C, minyak ikan (fish oil), dan multivitamin. "Hindari juga minum vitamin berlebihan, misalnya minum vitamin C hingga 2000 mg sehari, bahkan lebih dalam jangka waktu lama. Hal itu berbahaya sebab bisa mengakibatkan gangguan organ tubuh dalam jangka panjang," tutupnya. (*)

Genitlangit Pamerkan Lokasi Spot Menarik

Taman Wisata Genitlangit merupakan desa wisata di Kabupaten Magetan. Awalnya, desa di lereng Gunung Lawu ini merupakan tempat persediaan bibit tanaman. Banyak tanaman hias yang tertata rapi di area tersebut, namun tidak terawat. Melihat potensi tersebut, karang taruna setempat berinisiatif menjadikan wilayah ini sebagai desa wisata yang diresmikan tahun 2017 lalu.

Destinasi wisata ini terbuka untuk umum setiap harinya, mulai pagi hingga sore hari. Jam Buka setiap hari pukul 08.00-15.30. Hanya saja pada masa pandemi covid-19 yang sudah berlangsung selama setahun lebih ini, Pemerintah Kabupaten Magetan membatasi pengunjung. Bahkan di masa PPKM dilakukan penutupan destinasi wisata di wilayah mereka, termasuk wisata Geni Langit tersebut.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Magetan Joko Trihono mengatakan penutupan sementara semua objek wisata dan tempat hiburan di Magetan tersebut sesuai Instruksi Bupati Magetan Nomor 12 Tahun 2021 terkait PPKM Darurat covid-19 di Kabupaten Magetan.

Sebelumnya, wisata ini sempat dibuka dengan menerapkan protap ketat dengan membatasi pengunjung hingga 50 persen. "Namun setelah PPKM darurat selesai, ada kemungkinan ada pembukaan kembali objek wisata. Namun tetap dengan pembatasan," tambahnya.

Taman Wisata Genitlangit menawarkan wisata alam dengan konsep kekinian. Pengunjung ditawarkan pemandangan lereng Gunung Lawu dengan pohon-pohon pinus yang mengisi sisi perbukitan yang hijau. Selain menikmati suasana dinginnya pegunungan, pengunjung juga bisa mengambil gambar di berbagai spot foto yang disediakan.

Hutan pinus dan perbukitan hijau menjadi pemandangan yang akan memanjakan matag di sini. Pengunjung bisa berjalan santai di jalan setapak dalam hutan. Sesekali



Salah satu pesona alam di wisata Genitlangit, Magetan.

bisa mampir ke rumah pohon atau duduk-duduk di bangku sambil bercengkerama dengan keluarga. Hammock juga tersedia jika wisatawan ingin bersantai diantara rindangnya pepohonan. Jangan khawatir jika hujan turun, karena pihak pengelola telah menyediakan beberapa gazebo di tengah hutan.

Hutan pinus di sini juga banyak disisipi oleh rumah burung. Selain sebagai ornamen, rumah burung ini juga diharapkan bisa mengundang burung-burung untuk bermain di hutan ini.

Membawa kamera adalah salah satu hal yang harus dipersiapkan pengunjung ketika mendatangi Taman Wisata Genitlangit. Karena di sekitar area taman terdapat cukup banyak spot foto menarik. Mulai dari ayunan terbang, sepeda gantung, miniatur menara Eiffel, rumah hobbit dan perahu kayu di pinggir jurang.

Ada juga spot foto dengan sayap kupu-kupu raksasa dan spot foto di tengah bunga teratai besar. Beberapa spot foto dikenai biaya, terutama spot foto yang membutuhkan alat keselamatan. Salah satu spot foto yang utama di Taman wisata Genitlangit adalah Japan Corner. Di sini pengunjung bisa menyewa kimono untuk perempuan, dan baju samurai untuk laki-laki. Dengan properti pendukung seperti payung dan pedang, jadilah foto ala Jepang tanpa harus jauh-jauh ke Jepang. Spot foto yang satu ini cocok sekali untuk para pasangan.

Tak hanya menarik bagi para pasangan muda-mudi, Taman Wisata Genitlangit juga menjadi area yang cocok untuk kumpulan-kumpulan secara berkelompok. Mulai dari family gathering perusahaan, komunitas, rombongan anak sekolah, hingga keluarga

besar. Kegiatan bisa yang diadakan pun beragam, mulai dari senam bersama, diskusi di area terbuka, hingga berkemah.

Bagi pengunjung yang membawa anak-anak, tidak perlu khawatir karena pengelola juga telah menyediakan taman bermain bagi anak. Taman ini terdiri dari ayunan dan permainan panjat dinding yang sangat landai.

Selain taman bermain, juga ada taman bunga di dekatnya dan fasilitas menunggangi kuda. Jika ingin permainan yang lebih menantang adrenalin, pengunjung juga bisa menyicipi permainan ATV dan flying fox.

Masih berada di desa wisata Genitlangit, ada satu lagi spot yang tersembunyi, tapi sangat menarik. Adalah Air Terjun Tirtosari yang terletak sekitar dua kilometer dari pintu masuk Taman. Pengunjung akan disuguhkan pemandangan hijaunya lahan pertanian penduduk sebelum airnya mencapai air terjun ini. Sejuknya suasana, dinginnya air dan kabut yang terkadang turun, menambah syaduhnya suasana di air terjun ini.

Objek wisata ini terletak di Desa Genitlangit, Kecamatan Poncol. Lokasinya di lereng Gunung Lawu, dengan waktu tempuh sekitar satu jam dari pusat Kota Magetan. Dari Magetan, wisatawan bisa melewati rute Parang-Ngaglik atau bisa juga melewati jalur Plaosan. Taman yang menempati lokasi seluas 13 hektar ini tak jauh dari Telaga Sarangan yang sudah terlebih dahulu populer di masyarakat. Tiket masuk ke Taman Wisata Genitlangit masih sangat murah. Hanya dengan membayar beberapa ribu, wisatawan sudah bisa menikmati suasana desa wisata yang asri ini. (*)



Hikmah di Balik Pagebluk Covid-19

Presiden Jokowi resmi memutuskan memperpanjang PPKM Darurat atau Level 4 sampai 9 Agustus 2021. Kita semua berharap ikhtiar dari pemerintah bisa membuahkan hasil menggembirakan. Ada kepastian dalam kehidupan new normal dalam menghadapi *pagebluk* Covid-19 (Virus Corona).

Jujur, terjadi pergolakan luar biasa dialami wong cilik, pelaku bisnis dan pekerja jalanan yang terimbas langsung dari berbagai aturan. WFH (work from home) atau kerja di rumah, razia PKL, perubahan rute lintas dengan penyekatan.

Bukan hanya dana tabungan terkuras, barang simpanan emas, motor dan harus ikut dijual. Inilah fakta yang seharusnya menjadi pemikiran bersama, bukan sekedar memberikan bantuan semata. Waktunya, semua pihak musahabah (instrospeksi diri).

Siapa pun ketika menghadapi ujian ekonomi yang begitu dahsyat tidak bakal kuat. Kita dituntut sabar. Maka diperlukan motivasi, pendampingan, dan pioneer di garis depan dengan perilaku santun, berakhlak. Bukan cara-cara represif, asal obrak, memberikan sanksi dan membawa ke ranah hukum.

Bukankah kita setuju untuk selalu bertindak mengikuti aturan main, peraturan perundang-undangan yang berlaku? Sehingga diperlukan aparat dan petugas yang memahami dan menerapkan di lapangan sesuai dengan situasi, kondisi, dan domisili (Sikondom) dan dengan perilaku yang bijak. Akhlakul karimah.

Sikondom harus berjalan di segala lini. Pres Release mengenai pelaksanaan PPKM Darurat tetap mengedepankan informasi yang akurat, proporsional, fakta dan memberikan motivasi bagi masyarakat.

Sinergi pemerintah dengan pengelola mass media, tokoh masyarakat, ulama dan petugas menjadi parameter dalam penanganan, pencegahan dan solusi Covid-19. Setidaknya, seperti keikhlasan petugas PMI dan relawan saling mengingatkan untuk mendonorkan darahnya. Nilai positif ditularkan, bila donor akan



Oleh: Makin Rahmat
Ketua Serikat Media Siber
Indonesia (SMSI) Jawa Timur

menyelamatkan nyawa sesama dan akan terjadi peremajaan sel darah untuk menjaga kebugaran serta kesehatan tubuh.

Nilai simbiosis mutualisme (saling menguntungkan) semestinya diterapkan dalam penanganan Covid-19 secara menyeluruh. Sebagai orang beriman tentu harus yakin, bahwa di balik musibah pasti ada hikmah. Usai kesulitan pasti akan ada kemudahan.

Kita setuju, kalau Covid-19 merupakan virus yang sulit dikendalikan tanpa adanya prokes. Apalagi, ada varian Delta. Kita juga meminta kesadaran masyarakat, tetap memakai masker, sering mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, jaga jarak, hindari kerumunan dan mengurangi aktifitas di luar rumah.

Yakinlah, dengan segala keterbatasan dan kekurangan segala aspek kehidupan, bahwa Allah tidak akan menguji hambaNya melebihi

dari daya mampunya. "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapatkan pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan dia mendapatkan siksa (dari kejahatan) yang dilakukannya. Mereka berdoa: Ya Rabb, janganlah Engkau hukum kami, jika kami lupa atau kami bersalah. Ya Rabb kami, janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Rabb kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaf kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami terhadap kaum kafir. (QS Al-Baqarah (2): 286).

Mari kita tetap berikhtiar, berdoa dan mampu mengambil hikmah dari pandemi Covid-19. Karena setiap perbuatan akan dipertanggungjawabkan di hadapan Sang Maha Pencipta. Di hari pembalasan nanti, mulut kita terkunci yang memberikan keterangan tangan dan kaki menjadi saksi yang tidak akan bisa berbohong. Semoga Covid-19 segera diangkat oleh Sang Maha Pencipta. Amin. (*)

Donor Plasma Selamatkan Nyawa

Plasma Konvalesen merupakan **terapi tambahan** yang diperuntukkan untuk membantu **kesembuhan** pasien Covid-19. Peran penting **Plasma Konvalesen** yaitu:

1. **Antibodi Imunoglobulin G (IgG)** yang ada pada Plasma Konvalesen berperan untuk melawan Virus SARS-CoV-2 dengan menurunkan jumlah virus yang ada di dalam tubuh pasien Covid-19.
2. **Kandungan protein lainnya** yang terdapat di dalam Plasma Konvalesen, berguna untuk menjaga sel tetap utuh sehingga organ hati, ginjal, paru, jantung tidak rusak membuat pasien tidak jatuh ke kasus lebih berat/ kritis dan mencegah tidak terjadi *long Covid*, yaitu gejala sisa yang dapat dirasakan penyintas seperti masih sesak, dan sebagainya walaupun hasil PCR sudah menunjukkan negatif.

Namun namun perlu diperhatikan untuk **tingkat efektivitas kesembuhan dengan menggunakan Plasma Konvalesen** ini harus dilihat dari ketepatan waktu pemberian plasma ini kepada pasien, jika diberikan sedini mungkin, pada saat H3 - H12 tentunya dengan penyakit penyerta (komorbid) belum berat dan juga belum masuk tahap kritis dengan ventilator, efektivitas kesembuhannya akan tinggi, namun jika diberikan saat keadaan pasien sudah kritis efek terapinya akan kecil.

Sumber: Dr. dr. Saptuti Chunaeni, M.Biomed/UDPP PMI

Informasi lebih lanjut/Berdonor Plasma Konvalesen Silakan pindai:



Donor Plasma
Selamatkan Nyawa



**NYAWAMU TERSELAMATKAN.
SAATNYA SELAMATKAN
NYAWA ORANG LAIN.**

Mengetuk hati penyintas Covid-19
berdonor Plasma Konvalesen
Bersama #jadipenolong

Informasi lebih lanjut/Berdonor Plasma Konvalesen Silakan pindai:



Donor Plasma
Selamatkan Nyawa



**SAAT SAKIT ANDA DITRANSFUSI,
SAAT SEHAT ANDA BERDONASI.**

Mengetuk hati penyintas Covid-19
berdonor Plasma Konvalesen
Bersama #jadipenolong

Informasi lebih lanjut/Berdonor Plasma Konvalesen Silakan pindai:



Donor Plasma
Selamatkan Nyawa



**SETELAH ALLAH SWT
MENYELAMATKANMU,
UNGKAPKAN RASA SYUKURMU
DENGAN SELAMATKAN YANG LAIN.**

Mengetuk hati penyintas Covid-19
berdonor Plasma Konvalesen
Bersama #jadipenolong

Informasi lebih lanjut/Berdonor Plasma Konvalesen Silakan pindai:



Donor Plasma
Selamatkan Nyawa



**SAAT POSITIF ANDA SELALU
BERHARAP NEGATIF,
SAATNYA ANDA WUJUDKAN
HARAPAN YANG LAIN.**

Mengetuk hati penyintas Covid-19
berdonor Plasma Konvalesen
Bersama #jadipenolong

Informasi lebih lanjut/Berdonor Plasma Konvalesen Silakan pindai:



Donor Plasma
Selamatkan Nyawa



**SETELAH ANDA SELAMAT.
SAATNYA ANDA
MENYELAMATKAN YANG LAIN.**

Mengetuk hati penyintas Covid-19
berdonor Plasma Konvalesen
Bersama #jadipenolong

Informasi lebih lanjut/Berdonor Plasma Konvalesen Silakan pindai:



Donor Plasma
Selamatkan Nyawa



**KAMU MENDAPATKAN
KEHIDUPAN YANG KEDUA,
BERIKAN JUGA KESEMPATAN ITU
UNTUK YANG LAIN.**

Mengetuk hati penyintas Covid-19
berdonor Plasma Konvalesen
Bersama #jadipenolong

Informasi lebih lanjut/Berdonor Plasma Konvalesen Silakan pindai:



Donor Plasma Selamatkan Nyawa



SYARAT BERDONOR PLASMA KONVALESEN

- Usia 18 - 60 tahun
- Berat badan > 55 kg
- Diutamakan pria, apabila perempuan belum pernah hamil.
- Pernah terkonfirmasi Covid-19.
- Bebas gejala minimal 14 hari Surat keterangan sembuh dari Rumah Sakit yang merawat
- Maksimal 3 bulan pasca sembuh Covid-19.
- Calon pendonor penyintas yang isolasi mandiri lebih dari 3 gejala dapat melakukan donor dengan membawa surat keterangan sembuh dari dokter/puskesmas.
- Tidak menerima transfusi darah selama 3 bulan terakhir.

Informasi lebih lanjut/Berdonor Plasma Konvalesen Silakan pindai:





HUT Kemerdekaan ke-76 RI, Relawan PMI Jatim Ikhlas Merdekaakan Bangsa

Alhamdulillah, saya patut bersyukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, dimana pada masa pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), baik varian delta maupun varian lama, para relawan Palang Merah Indonesia Jawa Timur (PMI Jatim), dengan tulus Ikhlas melakukan menyemprotkan di seluruh 38 kabupaten/kota di Jatim.

Kegiatan sangat positif dalam rangka membantu penguatan imunitas (kekebalan) lingkungan, menghadapi perkembangan virus Corona yang terus naik secara signifikan dengan hampir di seluruh wilayah Jatim. Para relawan PMI Jatim dengan penuh dedikasi dan semangat melakukan penyemprotan disinfektan, sesuai program dan rencana serta kerja sama dengan kebijakan masing-masing kabupaten/kota.

Program kegiatan ini merupakan perwujudan dari relawan PMI untuk memberikan kemerdekaan kepada bangsa dan negara, kepada seluruh masyarakat tanpa pandang bulu, pada peringatan HUT kemerdekaan ke-76 Republik Indonesia.

Para relawan PMI alhamdulillah sudah terkondisi, dengan model kerja melakukan reaksi cepat sesuai program. Bahkan sangat cekatan karena sudah terkoordinir antara PMI Kabupaten/Kota dengan Tim PMI Jatim secara bersama-sama, secara gotong royong.

Sekali lagi saya memberikan apresiasi setinggi-tingginya, untuk para relawan PMI, untuk masyarakat di seluruh Jawa Timur. Dimana sudah menyiapkan tempat, tenaga, juga meluangkan waktu bersama-sama melakukan penyemprotan.

Mengingat kegiatan penyemprotan disinfektan ini sangat strategis dan sangat dibutuhkan, insyaAllah akan membantu mengurangi penyebaran Covid-19. Dan alhamdulillah sudah



Oleh: H. Imam Utomo S

merata di seluruh kabupaten/kota, mudah-mudahan hasilnya dapat membantu penguatan imunitas lingkungan.

Penguatan imunitas lingkungan dengan menyemprot disinfektan berbagai jenis obat khusus dan model penyemprotan sudah lebih modern, menjadikan masyarakat semakin semangat membantu dan mendukung. Apalagi dalam memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-76 Republik Indonesia pada 17 Agustus 2021 ini.

Oleh karena itu, jika Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Ibu Gubernur Khofifah Indar Parawansa bersama Forkopimda dengan penguatan dari jajaran TNI dan Polri, sedang melakukan gerakan vaksinasi untuk mendukung penguatan imunitas (kekebalan) masyarakat, dengan harapan dapat membentuk herd immunity (kekebalan kelompok/masyarakat), maka dengan program PMI Jatim menyemprot sejumlah wilayah di 38 kabupaten/kota merupakan wujud dari program menguatkan program bersama sama bersatu memutus mata rantai Covid-19.

Kepada seluruh pengurus PMI Jatim, seluruh pengurus PMI di kabupaten/kota, juga seluruh relawan dan masyarakat dari berbagai komunitas, lembaga serta instansi yang membantu program penyemprotan disinfektan, saya mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya.

Tanpa berlebihan saya menyampaikan bahwa program penyemprotan disinfektan di seluruh Jatim, menjadi kado kemerdekaan bagi masyarakat dengan penguatan imunitas lingkungan pada HUT ke-76 kemerdekaan RI. Semoga kinerja dan perjuangan semuanya yang terlibat dalam program kemanusiaan ini menjadi catatan amal kebaikan. (@)

Sulap Kontainer Hingga Launching Stasiun Pengisian Oksigen

Gubernur: Mempercepat Pelayanan Pasien Covid-19

Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa meminta RSUD Dr Soetomo tetap buka dan bisa melayani pasien yang terkonfirmasi positif covid-19. Untuk mendukung arahan tersebut, RSUD Dr Soetomo pun membangun kontainer untuk triage yang berlokasi di depan UGD RSUD dr Soetomo Surabaya. Jumlah kontainer UGD yang disiapkan sebanyak 5 buah. Masing-masing kontainer mampu menampung 5 pasien Covid-19 dengan gejala sedang.

Selain itu, orang nomor satu di Jatim ini meluncurkan Stasiun Pengisian Oksigen gratis di Kantor Dinas Perhubungan Jawa Timur. "Beberapa hari yang lalu, saya mendapat informasi bahwa UGD di beberapa rumah sakit di Surabaya ditutup karena sudah overload. Saya sudah menyampaikan kepada Dokter Joni Wahyudi (Direktur RSUD Dr Soetomo) bahwa UGD RSUD Dr Soetomo harus tetap memberikan layanan. Teman-teman bisa melihat pasien sampai meluber di selasar. Maka setelah tempat ini siap mereka akan segera dipindahkan ke triage ini," kata Gubernur Khofifah saat melihat kontainer UGD di RSUD Dr Soetomo Surabaya.

Di tengah situasi sulit, Gubernur Khofifah bersyukur sekaligus mengucapkan terima kasih karena ada pihak yang menyumbangkan kontainer. Kontainer itu, kata Khofifah, disulap menjadi triage UGD untuk merawat pasien Covid-19 dengan gejala sedang. "Jadi, modelnya disekat menjadi 5 bagian dan bisa menampung 25 orang. Masing-masing 1 kamar tersedia 5 bed termasuk Hepa Filter untuk bisa memberikan layanan bagi 5 pasien," jelasnya.

Dengan demikian, lanjut Khofifah, kontainer yang disulap menjadi triage UGD bagi pasien covid-19 gejala sedang. Kondisinya pun saat ini dinilai sudah siap memberikan pelayanan kesehatan. "Bahkan, pasien yang sebelumnya berada di selasar, sudah mulai bergerak menuju kontainer yang disulap menjadi triage UGD," imbuhnya.

Tidak hanya itu, RSUD Dr Soetomo juga menyiapkan area parkir. Sebagian di antaranya untuk memberikan layanan IGD dan sebagian untuk ruang isolasi dengan kapasitas 150 tempat tidur," katanya. Area parkir yang disulap menjadi ruang isolasi bagi pasien Covid-19 terbagi 6 level, yakni, 3A dan 3B, lalu 4A dan 4B, serta 5A dan 5B. Area parkir ini akan dimaksimalkan untuk memberikan layanan kepada pasien Covid-19. Bentuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat, juga tidak terlepas dari tekad Pemprov Jatim untuk terus memaksimalkan ikhtiarnya melayani dan melindungi masyarakat.

Lebih lanjut, Gubernur perempuan pertama di Jatim itu menambahkan soal ketersediaan oksigen. Setelah mengunjungi 2 pabrik oksigen di Jatim, dirinya memohon kepada pihak rumah sakit agar melakukan koordinasi kepada pemerintah kabupaten/kota untuk proaktif membawa silinder atau tabung oksigen ke tempat-tempat pengisian.

Kemudian, Khofifah meluncurkan secara resmi Stasiun Pengisian Oksigen gratis di Kantor Dinas Perhubungan Jawa



Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa meluncurkan stasiun pengisian oksigen untuk mempercepat pelayanan penderita covid-19 di Jatim.

Timur. Launching stasiun pengisian oksigen secara simbolis tersebut ditandai dengan pemutaran regulator tangki oksigen yang dilakukan oleh Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa didampingi Plh. Sekda Prov. Jatim Heru Tjahjono dan beberapa pejabat di lingkungan OPD Pemprov Jatim.

Selain di Kantor Dinas Perhubungan Jatim, Pemprov Jatim juga membuka Pos Oksigen di halaman Samsat Kab. Sidoarjo atau tepatnya di Kantor UPT PPD di Jl Pahlawan Kab. Sidoarjo. Satu lagi, Pemprov Jatim menempatkannya di Samsat Kab. Gresik dengan kapasitas yang sama.

Gubernur Khofifah mengatakan, pengisian ulang oksigen yang beroperasi 24 jam secara gratis ini dapat dimanfaatkan masyarakat yang melakukan isoman. Tak hanya itu, ambulans yang sedang membutuhkan isi ulang oksigen juga dapat memperolehnya secara gratis.

Selain itu, orang nomor satu di Jatim ini juga menyampaikan, saat ini Pemprov Jatim telah menyiapkan aplikasi serta Call Center di nomor 1500117 atau On Call di nomor 031-39935030. Nomor tersebut diberikan untuk dimanfaatkan masyarakat yang ingin melakukan konfirmasi sebelum menuju lokasi pengisian. Hal itu dilakukan untuk menghindari penumpukan warga.

"Mohon semuanya bisa mengkoordinasikan lewat aplikasi dan call center yang ada. Kita buka di lapangan Dishub Provinsi Jawa Timur 24 jam. Sementara disiapkan 500 m3 tabung oksigen atau silinder kapasitas 1m3. Tetapi kita punya stok yang cukup, artinya itu bisa ditambahkan," kata mantan Menteri Sosial RI tersebut.

Dirinya pun berharap, dengan adanya stasiun pengisian oksigen gratis ini, membantu proses penyembuhan para pasien covid-19 yang sedang melakukan isoman. (*)

Kesadaran Penyintas Covid-19 Berdonor Konvalesen di Jember Tinggi

Kasus terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Jember memang terus meningkat. Hingga akhir Juli 2021 ini, tercatat sebanyak 11.118 orang dengan rincian kasus aktif mencapai 1.920 orang, dan 20 orang lainnya menjalani isolasi terpusat di hotel Kebun Agung Jember. Sementara kasus sembuh mencapai 8.336 orang dan kasus meninggal mencapai 932 orang yang tersebar di 31 Kecamatan.

Seiring meningkatnya kasus aktif tersebut permintaan darah plasma konvalesen dari rumah sakit juga mengalami peningkatan, sehingga 136 pasien Covid-19 yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit harus antri untuk mendapatkan darah plasma konvalesen di UDD PMI Kabupaten Jember, yang berada di jalan Srikeyo No. 115 Patrang.

Kesadaran penyintas Covid-19 untuk mendonorkan darah plasma di Kabupaten Jember kini mulai meningkat, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya penyintas covid-19, berdatangan di kantor UDD PMI Jember, untuk mendonorkan plasma konvalesen, bagi penderita Covid-19 yang sedang menjalani perawatan.

Untuk mengantisipasi banyaknya antrean yang butuh plasma konvalesen, PMI Jember mengimbau kepada keluarga pasien agar mengajak pendonor pengganti yang dinyatakan sembuh dari Covid-19 yang dibuktikan dengan hasil swab PCR positif sehingga bisa digunakan langsung oleh pasien tanpa ikut antrean.

Ketua PMI kabupaten Jember E. A. Zaenal Marzuki, menuturkan, layanan permintaan darah plasma konvalesen untuk terapi kesembuhan pasien covid-19 semakin meningkat. Terhitung sejak tanggal 3 Juni hingga 28 Juli 2021 PMI Kabupaten Jember telah melayani darah plasma konvalesen sebanyak 301 kantong untuk semua golongan darah diseluruh rumah sakit di kabupaten Jember maupun luar kota. "Permintaan darah plasma yang dari pasien Covid-19 yang antri mencapai 136 pasien yang tersebar di rumah sakit. "ungkap Zaenal Marzuki, Jumat (30/7/2021).



Bupati Jember H. Hendy Siswanto didampingi Ketua PMI Jember H.E.A. Zaenal Marzuki, SH, MH saat mengikuti pelaksanaan donor plasma konvalesen.

Tahap awal pendonor plasma mengisi formulir donor darah dan seleksi donor melalui anamnesis serta pemeriksaan fisik. Kemudian pendonor penyintas Covid-19 mengikuti pemeriksaan laboratorium donor meliputi, darah Lengkap, konfirmasi golongan darah, screening antibodi, infeksi menular lewat transfusi darah (HIV, Hepatitis B, Hepatitis C dan Sifilis). Barulah tahap selanjutnya pengambilan darah dengan menggunakan mesin apheresis dengan lama waktu pengambilan kurang lebih 1,5 jam.

Bupati Jember Berdonor

Sementara itu, merespons lonjakan kasus Covid-19 di Kabupaten Jember, Bupati Jember sekaligus Ketua Satgas Penanganan Covid-19 memberikan contoh untuk menyumbangkan darah plasma konvalesen dengan mengajak organisasi perangkat daerah (OPD) dan ASN yang sembuh dari Covid-19 atau penyintas dilingkungan Pemkab Jember dengan mengikuti proses pengambilan sampel darah plasma konvalesen oleh petugas PMI Kabupaten Jember di pendopo Wahyu Wibawa Graha.

Bupati Jember, H. Hendy Siswanto mengaku terdorong untuk donor darah plasma konvalesen seiring meningkatnya kasus baru Covid-19 di kabupaten Jember. "Kebetulan pada tanggal 25

Oktober 2020, saya terkonfirmasi Covid-19,"Ucapnya.

H. Hendy Siswanto bersama anggota DPRD dan Ketua PMI Kabupaten Jember yang juga penyintas karena sebelumnya pernah terpapar covid-19 pada akhir 2020 menjadi pelopor melakukan gerakan donor darah plasma konvalesen secara masif. "Kami mengajak para penyintas COVID-19 Jember yang telah memenuhi syarat untuk menyumbangkan plasmanya melalui PMI Kabupaten Jember, agar semakin banyak pasien Covid-19 yang bisa tertolong nyawanya yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit-rumah sakit," ucap Bupati saat mengikuti pengambilan sampel darah bersama sejumlah ASN Pemkab Jember.

Tentu hal ini membuat HEA. Zaenal Marzuki, SH, MH, Ketua PMI Kabupaten Jember mengapresiasi gebrakan Bupati Jember yang telah memprakarsai pengambilan sampel darah plasma konvalesen, Bupati dan Forkopimda Jember telah memberikan tauladan bagi masyarakat Jember untuk menyumbangkan darah plasmanya melalui PMI Kabupaten Jember. "Kami mengucapkan terimakasih dukungan penuh Bupati Jember beserta jajaran OPD Jember, Forkopimda yang ikhlas meluangkan waktunya mengikuti tahapan pengambilan sampel darah plasma konvalesen," ungkapnya. (*)



Petugas PMI Kota Blitar bersiap melakukan spraying menggunakan truk gunner bantuan PMI Jawa Timur.

PMI Kota Blitar Ajak Berdonor dan Gelar Spraying

Pada masa pandemi covid-19 di mana banyak penderita membutuhkan darah, Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Blitar pun harus meningkatkan persediaan darah yang terus menipis pada masa PPKM level 4 ini. PMI mengajak masyarakat peduli dengan bersedia mendonorkan darah, utamanya golongan darah AB yang masih sangat kurang.

Sekretaris PMI Kota Blitar, Eko Hariyanto mengatakan, sesuai data stok darah saat ini mencapai 342 kantong. Rinciannya golongan darah A 40 kantong, B 140 kantong, O 160 kantong, dan AB hanya 2 kantong. Menurutnya, selama pelaksanaan PPKM Level 4 Jawa-Bali pendonor darah mengalami penurunan, yang biasanya sehari mampu melayani donor 30 orang, kini hanya 20 orang saja. Terlebih untuk golongan AB yang jumlah pendonornya sangat minim. Oleh karena itu, Eko menghimbau bagi masyarakat yang memiliki golongan darah AB segera melakukan donor darah, sehingga ketika ada permintaan PMI bisa langsung melayani.

Eko mengaku telah melakukan berbagai upaya ajakan hingga imbauan do-

nor darah melalui grup WhatsApp PMI atau media sosial terkait perkembangan stok darah. Harapannya, masyarakat bisa tergugah untuk berbagi melalui donor darah. "Kami mengimbau kepada masyarakat Kota Blitar untuk ikut donor darah, khususnya yang memiliki golongan darah AB, sehat, dan memenuhi syarat untuk donor. PMI melayani selama 24 jam, untuk donor darah dimulai pukul 08.00 s/d 20.00," jelas Eko.

Dia menambahkan, bagi masyarakat yang ingin melakukan donor darah, harus memastikan kondisi kesehatannya prima agar tidak lemas. Selain itu, masyarakat juga wajib mematuhi protokol kesehatan covid-19 yang sudah ditetapkan.

Selain imbauan untuk pendonor, PMI Kota Blitar kembali mengencangkan penyemprotan disinfektan gunner spray di jalan protokol. Menurut Eko, penyemprotan disinfektan menggunakan truk gunner spray ini dilaksanakan mulai 12-14 Juli 2021 menyasar di beberapa jalan protokol Kota Blitar dengan tujuan untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 di Kota Blitar. Mengingat pertambahan kasus akhir-akhir ini semakin tinggi.

Eko menjelaskan, penyemprotan ini merupakan bentuk kerja sama PMI Kota Blitar bersama PMI Jawa Timur yang sebelumnya juga telah dilaksanakan pada Desember tahun lalu.

Eko menambahkan, tidak hanya menyasar ke jalan protokol. Penyemprotan juga menyasar di lingkungan perumahan di tiga Kecamatan Kota Blitar dan pasar tradisional.

Terdapat 12 personel yang diterjunkan dalam penyemprotan tersebut dan menyiapkan beberapa armada diantaranya mobil gunner spray truck dan pikap spray serta relawan yang menyemprot rumah-rumah warga. "Penyemprotan disinfektan menggunakan truk gunner spray ini dilaksanakan mulai 12 s/d 14 Juli 2021 menyasar di beberapa jalan protokol Kota Blitar dengan tujuan untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 di Kota Blitar" jelas Eko.

Eko berharap, dengan dilakukannya penyemprotan disinfektan ini kedepan mampu meminimalisir penyebaran covid-19 di Kota Blitar serta menyadarkan masyarakat untuk patuh protokol kesehatan karena covid-19 ada di sekitar mereka. (*)

PMI Banyuwangi Sosialisasi AKB

Palang Merah Indonesia (PMI) Banyuwangi gencarkan sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) jelang normal baru. Sosialisasi secara langsung dilakukan agar pesan imbauan kesehatan itu tersampaikan, termasuk di enam pondok pesantren di Kecamatan Purwoharjo.

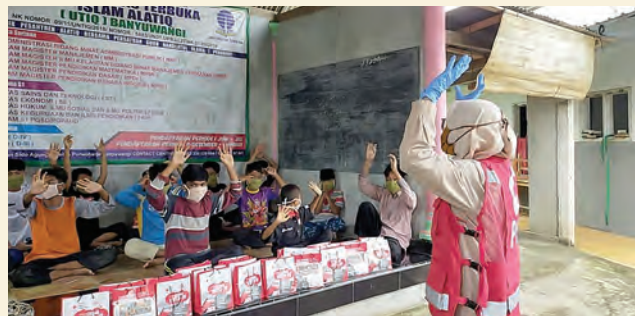
Meski Kabupaten Banyuwangi berstatus zona orange penyebaran Covid-19, tidak mengendurkan aksi PMI Kabupaten Banyuwangi dalam melakukan promosi kesehatan. Justru di masa peralihan atau transisi, sosialisasi dinilai perlu dimasifkan.

Staf Humas PMI Banyuwangi Ismiyati mengungkapkan, PMI Banyuwangi telah menyiapkan 3.500 lembar media promosi AKB yang akan disebar. "Ketika pelonggaran mulai berlaku, kita tetap harus melaksanakan protokol kesehatan dengan menggunakan masker, jaga jarak ideal, rajin mencuci tangan dengan sabun, olahraga teratur, dan jaga asupan gizi," ujarnya.

Sasaran pertama sosialisasi ini adalah pondok pesantren. Sejumlah sukarelawan PMI memberikan imbauan kesehatan kepada sejumlah santri dan pengurus pondok pesantren agar tetap menjalankan protokol kesehatan saat beraktivitas.

Di samping itu, PMI Banyuwangi juga menyalurkan 200 paket perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk menunjang aktivitas warga pondok. "Ada masker kain, biskuit, dan perlengkapan penunjang PHBS lainnya. Total masker kain yang dibagikan di pesantren itu sebanyak 600 buah," terangnya.

Dia melanjutkan, PMI Banyuwangi telah memproduksi 20.000 buah masker kain untuk dibagikan. Masker kain yang dibuat relawan Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (Sibat) ini dibagikan bersamaan dengan sosialisasi ke berbagai kelompok masyarakat. "Barang-barang tersebut dikemas dalam paket PHBS yang akan disalurkan ke pondok pesantren, panti asuhan, panti jompo atau lansia dan masyarakat yang terdampak Covid-19 di Kabupaten Banyuwangi," tukasnya.



Staf PMI Banyuwangi saat melakukan sosialisasi kepada para santri di salah satu pondok pesantren yang berada di Banyuwangi.

Pengasuh pondok pesantren Al-Atiq Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi, H. Subaweh mengucapkan terima kasih kepada PMI yang telah melakukan penyemprotan secara gratis. Ia berharap dengan adanya penyemprotan dan sosialisasi ini para santri semakin paham untuk menjaga kebersihan agar terhindar dari penyakit, terutama terhindar dari penularan covid-19.

"Mudah-mudahan atas apa yang dilakukan PMI di pesantren kami, santri kami terhindar dari segala penyakit. Khususnya pada saat pandemi corona, semoga kita tidak terjangkit penyakit corona. Sekali lagi terima kasih sebanyak-banyaknya kepada PMI, dan kepada pemerintah desa, kecamatan dan semua yang hadir pada kesempatan ini," ujarnya.

Hingga pekan kedua 9 Juli 2021 lalu, tercatat sebanyak 7.407 paket telah disalurkan PMI Banyuwangi ke masyarakat. PMI Banyuwangi juga telah menyemprot ke 1.049 lokasi di Kabupaten Banyuwangi. Ismiyati menaksir, penerima manfaat layanan ini di Kabupaten paling ujung timur Pulau Jawa ini mencapai 275.717. (*)



Palang Merah Indonesia

Segenap Keluarga Besar PMI Jawa Timur dan Jajarannya mengucapkan duka cita atas wafatnya:



Dr. Bambang Eko Suharto
Wakil Ketua II/Plt UDD PMI Kabupaten Nganjuk



Ibu Hj. Pudji Hartatik
Bendahara PMI Kabupaten Lumajang Periode 2018-2023

PMI Mojokerto Usul Tiap Desa Dibentuk Tim Pemulasaran Jenazah Covid-19

Petugas Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Mojokerto mengusulkan adanya tim pemulasaran jenazah covid-19 di tiap-tiap desa untuk membantu dan meringankan beban keluarga korban covid-19. Hal itu disampaikan Kepala Seksi Penanggulangan Bencana PMI Kabupaten Mojokerto Didik Soedarsono.

Usulan itu berdasarkan kenyataan pada awal Juli 2021 sudah ada delapan kali melakukan pemulasaran jenazah warga yang isolasi mandiri (isoman) akibat covid-19. Dari delapan warga yang isoman akibat Covid-19 tersebut, tidak ada riwayat perawatan oleh tenaga medis selama masa isolasi mandiri.

Ini diduga akibat tenaga medis sudah kewalahan dan fokus menangani pasien yang dirawat di rumah sakit dan layanan kesehatan lainnya. Dari delapan warga yang isolasi mandiri akibat terpapar covid-19 itu, dua di antaranya adalah pasangan suami istri warga Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto. Bahkan hasil swab PCR keduanya positif covid-19.

Didik menjelaskan satu per satu warga di Kecamatan Jetis, Kecamatan Puri, dan Kecamatan Dlanggu yang melakukan isolasi mandiri akibat Covid-19 meninggal dunia. Bahkan tak ada riwayat tenaga medis dari Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto yang melakukan perawatan terhadap mereka. "Yang pertama itu (pasutri Jetis), mereka sudah kondisi lemah ketika ke RS sudah sulit. Memang RS sudah penuh, tapi apa tidak ada solusi untuk itu," kata Didik, awal Juli 2021 lalu.

Peristiwa seperti itu rupanya tak berhenti di situ. Kejadian sama terulang kembali di Desa Gedangkluthuk, Kecamatan Puri. Awalnya satu warga isoman hendak dibawa ke RS tapi tidak ada RS yang menampung termasuk RS milik pemerintah. "Akhirnya enggak (tidak) ada penanganan medis sama sekali. Kejadian seperti itu di Gedangkluthuk kemarin sore meninggal juga. Malah sudah tercatat tiga orang jadinya warga di Gedangkluthuk," katanya.

Selain semakin banyak warga yang



Bupati bersama Kapolres Mojokerto ikut melakukan penyemprotan massal menggunakan peralatan panggul untuk memutus penyebaran pandemi covid-19 di kampung-kampung.

isoman meninggal dunia akibat tidak ada perawatan dari tenaga medis, biasa pemulasaran jenazah mereka juga tidak ada yang menanggung, mulai dari pembelian peti dan kain kafan. Selain itu juga tidak ada tenaga atau petugas yang menangani pemulasaraan jenazah dengan standar protokol kesehatan bagi korban covid-19. "Yang jadi kendala juga ketika meninggal dunia keadaan isoman, ini beban biaya siapa yang menanggung," katanya.

Karena itu, perlu adanya tim pemulasaran jenazah korban Covid-19 yang isolasi mandiri di rumah atau tempat tertentu. "Apakah tidak perlu dibentuk petugas pemulasaraan khusus. Dimana benar-benar pemulasaran warga isoman terpantau dan tertangani dengan betul oleh satu tim pemulasaran. Di-persiapkan mulai dari penyediaan APD petugas dalam pemulasaran jenazah. Sehingga tidak membebaskan keluarga almarhum," katanya.

Ia berharap setiap desa di 18 kecamatan di Kabupaten Mojokerto memiliki tim pemulasaran yang sudah dilatih SOP pemulasaran jenazah korban Covid-19. "Misal kalau ada keluhan seperti kesulitan cari APD akhirnya dibeban-

kan ke keluarga. Kita tidak minta dibayar, tapi kalau boleh bersaran, tiap desa harusnya punya tim pemulasaran kalau bisa dilatih," katanya.

Sebab menurutnya, jumlah warga yang isoman cukup banyak. Kalau tiba-tiba meninggal dunia secara mendadak bisa langsung dikuburkan tanpa harus menunggu berhari-hari baru dimakamkan. "Total sampai hari ini delapan orang isoman yang udah kami makamkan, dua dari Balongmojo, Kecamatan Puri, dan satu dari Kecamatan Dlanggu," ucapnya.

Ia berharap pemerintah daerah memperhatikan penanganan warga yang isoman dengan memberikan asupan makan atau sembako hingga pengecekan kesehatan seperti yang dilakukan Pemerintah Kota Mojokerto agar kondisi warga isoman bisa membaik, bukan malah memburuk hingga meninggal akibat tak ada tenaga kesehatan maupun perangkat setempat yang mengontrol. "Satu lingkungan isoman apa tidak ada nakes yang ngecek ke sana. Kasihan, minimal asupan makanan mereka disuplai, belum lagi cek kesehatannya. Gimana mau sehat kalau tidak dipantau," katanya. (*)



Bupati Bojonegoro Anna Mu'awanah meninjau proses donor plasma konvalesen di UDD PMI Bojonegoro.

Bupati Bojonegoro Minta Apherisis Konvalesen Baru Dimaksimalkan

Kabar baik bagi warga Kabupaten Bojonegoro dan sekitarnya yang menjadi penyintas atau orang dinyatakan sembuh dari covid-19. Kini mereka sudah bisa melakukan donor plasma Konvalesen kepada yang membutuhkan di kota sendiri.

Saat ini donor bisa dilakukan melalui Unit Donor Darah (UDD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Bojonegoro, karena fasilitas alat donor plasma konvalesen sudah tersedia. Bupati Bojonegoro Anna Mu'awanah meninjau langsung kedatangan alat tersebut di UDD Palang Merah Indonesia (PMI) Bojonegoro, Kamis (22/7/2021) lalu.

Alat Apherisis ini bisa memisahkan antara sel darah merah, sel darah putih, trombosit dan plasma konvalesen yang memang sudah dinanti-nanti kedatangannya. Kehadiran Bupati Anna didampingi Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) dr. Ani Pujiningrum, Ketua PMI Kabupaten Bojonegoro dr. Hernowo, dan juga Kepala UDD PMI Kabupaten Bojonegoro dr. Imam Sutrisno.

goro dr. Imam Sutrisno.

Bupati Anna menyampaikan bahwa alat apherisis yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Bojonegoro ini harus dimaksimalkan. Salah satu caranya dengan mendata para penyintas covid-19 di Bojonegoro yang telah sembuh. "Data lengkap nama dan alamat, kemudian dihubungi untuk mendonorkan plasma konvalesen," tuturnya.

Sementara itu, Ketua PMI Kabupaten Bojonegoro, dr. Hernowo menuturkan bahwa kedatangan alat tersebut sangat berarti bagi upaya melawan covid-19 di wilayah tersebut. Sebab selama ini para pendonor plasma konvalesen harus dibawa ke Sidoarjo karena Bojonegoro belum memiliki alat tersebut. "Saat ini InsyaAllah prosesnya lebih cepat karena sudah bisa melakukan proses sendiri," katanya.

Pihaknya juga menambahkan bahwa proses donor plasma konvalesen memiliki siklus 2 minggu sekali, dari jangka 2 minggu sembuh dari Covid-19

sampai 6 bulan. "Jadi nanti pendonor bisa 2 minggu sekali mendonorkan plasmanya hingga 6 bulan terhitung dari waktu sembuh dari covid-19," pungkasnya.

Sedangkan Kepala UDD PMI Kabupaten Bojonegoro dr. Imam Sutrisno menginformasikan syarat menjadi pendonor plasma konvalesen tidak jauh berbeda dengan donor darah biasa. Namun ada beberapa ketentuan yang berbeda dibandingkan donor darah biasa. "Perbedaannya di sini pendonor harus memiliki berat badan minimal 55 kilogram, sudah sembuh dari covid-19 minimal selama 14 hari, surat pernyataan sehat dari dokter yang merawat," ungkapnya.

Tidak lupa, dirinya juga menjelaskan terdapat alur sebelum melaksanakan donor plasma konvalesen di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro yang harus diikuti bagi para pendonor: "Ada 3 alur meliputi persiapan donor, pemeriksaan lab donor, kemudian pengambilan darah pendonor," jelasnya. (*)

Stok Darah PMI Magetan Menipis

Stok darah yang ada di PMI Kabupaten Magetan terpantau semakin menipis. Khususnya untuk golongan darah B, O dan AB sampai akhir bulan Juli 2021 hanya ada masing-masing sangat terbatas. Untuk golongan darah A terpantau aman masih ada 23 kantong. Jumlah itu tentu tidak aman untuk bulan selanjutnya.

Karena itu, pihak PMI Magetan banyak mengingatkan para pendonor yang rutin sudah waktunya berdonor untuk segera datang ke PMI. "Setiap dua bulan sekali kan ada yang rutin donor, nah itu kami ingatkan untuk menambah stok darah," ungkap Lwuning Nastiti, Humas UDD PMI Magetan.

Menurut dia, menipisnya jumlah stok darah dikarenakan minimnya pendonor yang datang akibat covid-19. Selain itu jumlah permintaan dari beberapa rumah sakit cukup banyak. Sehingga, stok darah mulai berkurang. "Jumlah pendonor mulai menipis sejak PPKM Darurat. Kami tak bisa jemput bola karena banyak acara donor yang dibatalkan untuk mengantisipasi kerumunan masyarakat. Rata-rata tujuh orang yang datang kini tinggal tiga orang," katanya.

Pendonor juga harus mengikuti beberapa protokol. Sebelum cek kesehatan mereka harus mengisi kuesioner. Sehingga bisa diketahui apakah mereka sempat kontak dengan penderita covid-19, berasal dari kawasan yang rawan terinfeksi. "Jadi, pemeriksaan untuk pendonor juga kami ketati, tapi mayoritas yang datang sehat semua," terangnya.

Pun, tiap hari kebutuhan darah untuk memenuhi permintaan dari beberapa fasilitas layanan kesehatan sebanyak 15 hingga 20 kantong darah. Namun, belakangan turut menurun hingga tujuh kantong saja. "Khususnya dari rumah sakit di Magetan dan Ngawi. Bukan cuma rumah sakit umum, tapi termasuk RS khusus yang ada di Magetan," katanya.

Pada bagian lain, langkah perlawanan terhadap covid-19 juga dilakukan PMI Magetan. Bersama Pemerintah Kabupaten Magetan dan PMI Provinsi Jawa Timur, dilakukan penyemprotan disinfektan di sepanjang jalan protokol Kabupaten Magetan, Senin (19/7/2021). "Untuk mobil gunner kami dapat bantuan dari PMI Provinsi Jatim," ungkap Sekretaris PMI Kabupaten Magetan Sunarti.



Salah satu warga Magetan melakukan donor darah dibantu petugas UDD PMI Magetan.



Mobil gunner bantuan PMI Jatim menyemprot disinfektan di jalan raya Kabupaten Magetan.

Narti menyebut kalau pengajuan untuk meminjam mobil tersebut sudah dilakukan sejak Februari 2021 lalu. Namun, kala itu hanya diperuntukkan bagi kawasan yang zona merah saja. Dan baru kini Magetan masuk kawasan zona merah, sehingga dapat kesempatan untuk menggunakan mobil gunner itu untuk melakukan sterilisasi di kawasan Magetan. "Hanya dalam tiga hari saja, tanggal 19 Juli sampai 21 Juli," katanya.

Sunarti mengungkapkan kalau pihaknya sudah terlebih dulu melakukan sosialisasi para masyarakat lewat medsos resmi PMI Magetan. Khususnya untuk mewaspadai mobil gunner yang lewat. Utamanya bagi para pedagang yang berada di penggir jalan. Untuk sementara menghindari semprotan disinfektan. "Karena jangkauannya mencapai 15 meter sekali semprot," katanya.

Dia menyebut meski sudah ada konfirmasi dari WHO bahwa penyemprotan di ruang terbuka kurang efektif. Namun, dia memastikan kalau mayoritas warga

Magetan justru memberikan respons bagus. Yakni merasa tenang kalau sudah ada sterilisasi atau penyemprotan. "Adanya rasa tenang inilah yang membuat kami yakin kalau imun masyarakat juga meningkat," katanya.

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari ikhtiar meredam penyebaran virus covid-19 di Kabupaten Magetan yang belakangan ini kasus terkonfirmasi positif Covid-19 semakin banyak. "Untuk kapasitas penyemprotan yang dilakukan oleh truk gunner sebesar 5.000 liter dan mobil bak terbuka dengan dua tandon yang masing-masing tandon berkapasitas 500 liter," katanya.

Untuk lokasi penyemprotan disinfektan ini dilakukan di beberapa lokasi yang dirasa perlu. Kegiatan tersebut dilaksanakan berkeliling antara lain di Kecamatan Magetan, Kecamatan Sidorejo, Kecamatan Plaosan, Kecamatan Ngariboyo, Kecamatan Kawedanan, Kecamatan Maospati dan lokasi lain yang memungkinkan untuk dilakukan penyemprotan. (*)



Owner Harian Disway Dahlan Iskan menyaksikan pelaksanaan screening persyaratan donor plasma konvalesen.

Harian Disway Gelar Screening Plasma Konvalesen

Harian Disway bekerjasama dengan Lions Club Victoria dan PMI berkolaborasi mengadakan screen darah sebagai syarat untuk bisa donor plasma konvalesen. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari di kantor Harian baru di Surabaya yang baru saja merayakan ulang tahun pertamanya itu, akhir bulan Juni 2021 lalu.

"Kegiatan ini dilaksanakan karena melihat stok darah plasma di PMI menipis. Oleh karena itulah yang akhirnya menggerakkan hati kami untuk mengadakan kegiatan ini. Ide ini tercetus dalam waktu tiga hari melalui media massa dan media sosial," ujar pemilik Harian Disway Dahlan Iskan.

"Dalam waktu tiga hari ini bagi saya sangatlah singkat sehingga saya tidak memiliki harapan yang terlalu muluk untuk sesuai target, namun alhamdulillah ternyata diluar dugaan yang mendaftar sesuai dengan target sebanyak 50 orang," tambah mantan Ketua PWI Jatim dan pemilik klub Persebaya itu.

"Melihat antusiasme masyarakat melakukan kegiatan ini maka kemungkinan kami akan mengadakan guna menjangkau dan meningkatkan pendonor plasma konvalesen," tambahnya.

Menurut Koordinator aktivis donor plasma konvalesen, Edi Soekotjo, kegiatan ini selain diadakan di lokasi tersebut, pihaknya juga bekerjasama dengan Pelindo III dan Grandcity untuk meningkatkan jumlah stok darah plasma konvalesen yang menipis sekarang ini.

Kabag Pelayanan UDD PMI Kota Surabaya, dr Martono mengatakan, screening sampling ini memerlukan waktu dua hari, karena menunggu giliran dari laboratorium dan alatnya terbatas. "Dari hasil lab ini kami menghubungi pendonor yang layak untuk mendonorkan darah plasmanya," ujarnya.

Yokanan Nugroho dari Jombang yang seorang mantan KSR PMI Kabupaten Mojokerto ini mengatakan, dia terjangkit covid-19 ini sejak 18 Desember tahun lalu. Kemudian diisolasi di RS Lapangan Indrapura Surabaya. Dan, hingga kini sudah mendonorkan darah plasma sebanyak 8 kali.

"Sebelum terpapar covid 19, saya sama sekali belum pernah donor darah, karena takut jarum suntik yang besar," ujarnya sambil tertawa. "Kalau tidak begini mungkin saya tidak pernah merasakan donor darah. Saya terdorong mendonorkan plasma karena melihat dan merasakan orang-orang yang menderita. Serta hati saya merasakan sangat sakit sekali," ungkap Yokanan.

"Juga prinsip saya jika saya membantu orang pasti Tuhan juga membantu saya, jika saya memberikan kesembuhan orang lain pasti Tuhan juga memberikan kesembuhan juga pada saya, oleh karena itulah yang sangat mendorong saya. Dan saya sangat bersyukur sekali bisa membantu memberikan kesembuhan pada orang lain dengan berdonor darah," imbuhnya.

"Kami sangat berterima kasih sekali

kepada Dahlan Iskan yang telah mencetuskan idenya meskipun dalam waktu tiga hari ini mengadakan screening plasma konvalesen hingga mencapai target sebanyak 50 orang pendonor guna membantu PMI dalam meningkatkan stok plasma konvalesen. Meskipun untuk hasilnya masih belum keluar," ujar Wakil Ketua PMI Provinsi Jawa Timur H Soebagyo SW.

Sementara itu, Ketua DPRD Kota Surabaya Adi Sutarwijono mengajak para penyintas COVID-19 di Kota Pahlawan, melakukan donor plasma konvalesen untuk diberikan kepada penderita COVID-19. "Setelah dinyatakan lolos screening, saya langsung donor plasma di Kantor PMI (Palang Merah Indonesia) Embong Ploso Surabaya, akhir pekan lalu," kata Adi.

Adi terinfeksi positif COVID-19 berdasarkan hasil tes usap PCR pada 8 Juni 2021. Ia dinyatakan dinyatakan negatif dan sembuh setelah melalui dua kali tes usap PCR yakni pada 21 Juni dan 25 Juni 2021. "Saya mendoakan semua penderita COVID-19 diberi kekuatan, kesembuhan dan kesehatan kembali. Berbagai upaya dilakukan keluarga dan pasien untuk bisa sembuh. Termasuk menerima donor plasma konvalesen," ujarnya.

Ia berharap semakin banyak para penyintas covid atau warga masyarakat yang telah sembuh, dengan sukarela mendonorkan plasma darahnya untuk disumbangkan bagi kesembuhan penderita covid lainnya. (*)

Bupati Pimpin Sterilisasi Ponorogo

Pemerintah terus melakukan langkah-langkah dalam menekan penyebaran covid-19 di Kabupaten Ponorogo. Salah satunya berupa penyemprotan cairan desinfektan di sejumlah kawasan rentan penularan. Ini merupakan upaya sterilisasi dengan penyehatan lingkungan terhadap pandemic covid-19.

Penyemprotan yang dimulai Kamis (22/7/2021) tersebut lepas dan dipimpin langsung oleh Bupati Ponorogo Sugiri Sancoko dengan diawali apel pasukan penyemprot di halaman Puskalops Covid-19 Ponorogo. Palang Merah Indonesia Ponorogo bertindak sebagai leading sector dalam kegiatan yang didukung penuh oleh Kodim 0802/Ponorogo, Polres Ponorogo, Dinas Satpol PP Kabupaten Ponorogo dan BPBD Kabupaten Ponorogo.

Bupati Sugiri mengatakan, semua pihak memang harus terlibat dalam upaya menekan penyebaran covid-19 ini. Harus ada gairah atau semangat dari masyarakat untuk bisa melawan corona yang maish menjadi pandemi saat ini. "Saya berharap ini nanti ada ghiroh untuk perang melawan covid-19. Tidak hanya pemerintah, tapi rakyat juga harus perang. Dengan demikian insya Allah Ponorogo akan bisa menekan angka covid-19 secara signifikan," harapnya.

Orang nomor satu di Ponorogo yang akrab disapa Kang Giri ini juga memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada PMI Ponorogo yang telah menginisiasi penyemprotan ini. "Saya berterima kasih kepada PMI yang telah menginisiasi penyemprot-



Sterilisasi lingkungan di Ponorogo agar sehat dengan penyemprotan disinfektan.

an pada hari ini. Nanti akan kita tindak lanjuti dengan penyemprotan di tingkat RT dan harus 10 hari berturut-turut," tuturnya.

Luhur Karsanto, Ketua PMI Kabupaten Ponorogo menyatakan, titik penyemprotan disinfektan ini antara lain adalah tempat-tempat keramaian yang ada di wilayah Ponorogo. "Kegiatan ini kita lakukan sebagai langkah pencegahan. Selain kita melakukan langkah edukasi dan penyediaan plasma darah konvalense yang semuanya itu dalam rangka penganganan covid-19," terang mantan Sekda Kabupaten Ponorogo ini. (*)

PMI Kota Probolinggo Semprot 25 Titik Rawan Covid-19

Untuk menekan laju Covid-19, PMI Kota Probolinggo bekerjasama dengan PMI Jatim melakukan penyemprotan di 25 titik yang dianggap rawan penularan Covid-19, Senin (2/8/2021). Penyemprotan menggunakan truk Gunner di jalan protokol dan pusat keramaian selama dua hari.

Ketua PMI Kota Probolinggo Mega Guntara menyatakan, sebelumnya pihaknya telah melakukan penyemprotan terutama di permukiman yang tingkat penularan Covidnya cukup tinggi dengan menggunakan mobil pikap.

PMI Jatim menyiapkan satu unit gunner dengan kapasitas 5000 liter. Penyemprotan dikawal petugas kepolisian dan petugas kecamatan serta relawan PMI. Spraying diawali dari Ponpes Riyadhus Sholihin (Ketapang).

Mega menjelaskan tingkat kesadaran warga Kota Probolinggo terhadap covid sudah semakin tinggi. Ini ditandai dengan permintaan penyemprotan lingkungan oleh warga. Lalu tingkat kedatangan mereka ke PMI untuk vaksinasi dan tes antigen tiap hari rata rata 1.00 orang. Hingga saat ini sudah ada 1.500 orang melakukan vaksinasi 1 dan 2.

Mega Guntara yang juga alumnus FE Unitomo Surabaya tahun 2005, juga telah membantu baju hazmat kepada 6 puskesmas masing masing 50 hazmat. Di antaranya Kecamatan



Ketua PMI Kota Probolinggo Mega Guntara, SE (tengah), Kepala Markas Endar Setyo Wahyuni S.Hut (kanan) dan Humas PMI Jatim Amin Istighfarin.

Kanigaran, Kedopo, Wonoasih, Ketapang, Sukabumi dan Kecamatan Jati. "Insyaallah tahun ini kami akan menerima hibah satu unit Ambulans dan mobil operasional," ungkapnya.

Pengurus PMI Kota Probolinggo yang baru di lantik April lalu tersebut, berupaya memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat meski dengan segala keterbatasan. Seperti pelayanan mobil ambulans dan mobil operasional dari Pemkot Probolinggo. "Kami juga menjalin sinergitas dengan Apindo (Asosiasi Pengusaha Indonesia) dan SPSI Kota Probolinggo. Malahan pada hari Bhayangkara lalu kami

diberikan tanggungjawab oleh Polres Kota Probolinggo melakukan vaksinasi sebanyak 300 orang. PMI kemudian menggandeng Dinas Kesehatan Kota Probolinggo," jelasnya.

Kegiatan penyemprotan hari pertama pada Senin (2/8/2021) lalu meliputi Ponpes Riyadhus Sholihin, Jalan Soekarno Hatta, Panglima Sudirman, Gatot Subroto, Ahmad Yani, Suroyo, Dr. Sutomo, Ikan Lumba-lumba, Ikan Tengiri, Ikan Tongkol, dan Jalan Anggrek.

Hari kedua pelaksanaan spraying pada Selasa (3/8/2021) meliputi wilayah Jalan Supriadi, Gubernur Suryo, A.Amaris, Slamet Riadi, Mastrip, Sutami, Jalan Anggur, Brantas, Semeru, dan Raya Bromo. (*)

PMI Siapkan Infrastruktur untuk Percepatan Vaksinasi

Wakil Ketua Umum PMI Pusat, Prof. Ginandjar Kartasasmita menjelaskan bahwa persiapan internal PMI terus dilakukan dalam menyiapkan infrastruktur untuk mempercepat vaksinasi covid-19.

"Ini tugas yang tidak mudah, pemerintah menargetkan 1 juta vaksin per hari, tapi kita semua menyadari bahwa vaksinasi menjadi salah satu solusi. Karena itu, kepada pemerintah PMI telah menyampaikan kesiapannya untuk membantu mempercepat vaksinasi," kata Ginandjar dalam keterangannya di Depok.

Sebagai kelanjutan dari operasi penanggulangan wabah covid-19, saat ini PMI sedang menyiapkan infrastruktur dan jejaringnya untuk mendukung percepatan vaksinasi.

Ginandjar menjelaskan bahwa PMI memiliki kesiapan infrastruktur dan sumber daya di seluruh Indonesia yang dapat membantu pemerintah dalam mempercepat vaksinasi. "Di seluruh Indonesia kita punya 34 markas provinsi, 409 markas kabupaten dan kota, 236 unit donor darah, dan ratusan ribu relawan terlatih," katanya.

Kerja sama PMI dengan pemerintah daerah dan profesi dokter dan perawat juga sangat baik. PMI siap memobilisasi sumber daya yang ada.

Seperti diketahui, sejak munculnya kasus corona di RRC awal tahun 2020, PMI telah melakukan antisipasi dan respons dengan berbagai kegiatan. Melakukan edukasi publik, membagikan paket kesehatan berisi sabun, masker, dan pembersih tangan (hand sanitizers), dan melakukan sterilisasi kota dengan penyemprotan disinfektan.

Saat ini operasi penanggulangan covid-19 PMI terus meluas dengan penyelenggaraan donor plasma konvalesens, dan membantu shelter-shelter untuk isolasi mandiri.

Sebagai persiapan untuk mendukung vaksinasi, PMI menyelenggarakan beberapa pilot untuk menyiapkan sistem, termasuk yang dilaksanakan di Markas Pusat PMI.

Saat ini Palang Merah Indonesia telah



Wakil Ketua Umum PMI Pusat, Prof. Ginandjar Kartasasmita.

melakukan koordinasi dengan berbagai pihak, termasuk Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), dan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia.

Dukungan dari lembaga internasional juga terus digalang, termasuk dari the International Federation of Red Cross (IFRC), Palang Merah negara sahabat seperti American Red Cross (AmCross), Japanese Red Cross Society (JRCS), Singapore Red Cross (SRC), Australian Red Cross dan the International Committee of Red Cross (ICRC). "Dari assessment internal yang kami lakukan, PMI mampu menyelenggarakan vaksinasi untuk 100.000 warga per hari," demikian Ginandjar.

Sebelumnya, Sekretaris Jenderal (Sekjen) PMI mengatakan pihaknya telah melakukan vaksinasi di beberapa sentra PMI di berbagai daerah dan berkolaborasi dengan berbagai pihak. "PMI memang harus terus membantu pemerintah dan masyarakat mempercepat vaksinasi, agar dapat mengatasi covid-19," kata Sudirman Said.

Sudirman menuturkan PMI Pusat menjadi proyek percontohan dalam kegiatan tersebut. "Kami juga sedang lakukan assessment kapasitas markas-markas lain di Jawa dan Bali untuk melakukan hal yang sama," tuturnya.

Agar kegiatan vaksin tidak meng-

ganggu kegiatan PMI yang rutin seperti donor darah, Sudirman Said mengatakan sebisa mungkin vaksinasi tidak dilakukan di unit-unit donor darah (UDD). "Karena UDD sangat sibuk untuk melayani donor darah dan donor plasma. Selain itu juga melayani masyarakat yang membutuhkan darah dan plasma," tuturnya.

Untuk kegiatan vaksinasi di Jakarta, pasokan vaksin didatangkan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Demikian juga nanti untuk kegiatan vaksinasi di daerah, pengadaan vaksin akan bekerja sama dengan pemerintah daerah. Tapi PMI sedang mengupayakan sumbangan vaksin dari negara sahabat melalui jaringan Palang Merah Internasional.

Sudirman Said menuturkan setelah donor plasma konvalesen, penyemprotan disinfektan dan suntik vaksin, PMI akan menggelar kampanye mengajak masyarakat menjaga protokol kesehatan akan terus dilakukan. Selain itu, pembagian "health kits" juga akan terus berjalan.

Selama ini PMI sudah menjalin kerja sama baik bilateral maupun multilateral dalam penanganan covid-19. "Kita saling update perkembangan dan saling belajar: IFRC, ICRC Palang Merah negara sahabat seperti Singapore, Hongkong, New Zealand, Jepang, Australia, Amerika, Turki dan Qatar banyak memberikan support dalam operasi penanganan covid-19," ujarnya.

Para personel yang melakukan vaksinasi berasal dari gabungan tenaga internal PMI, relawan dan juga wakil dari dinas kesehatan. "Semua bahu membahu mempercepat upaya vaksinasi. Demikian pula para donatur perorangan maupun perusahaan. Memang tidak ada jalan lain untuk menangani krisis ini kecuali kolaborasi dan memperkuat solidaritas sosial antarwarga," tuturnya.

Menurut Sudirman Said, PMI memiliki jejaring relawan yang mumpuni untuk pelibatan vaksinasi. Ratusan ribu relawan PMI, sambungnya, tersebar di 400 markas PMI di seluruh Indonesia. Dengan dukungan tersebut, Sudirman meyakini percepatan vaksinasi tersebut dapat berjalan efektif. (*)

Sampai Tanggal 3 Agustus 2021, Pasien Sembuh Bertambah Hingga Mencapai 2.873.669 Juta Orang

Perkembangan penanganan pandemi COVID-19 per 3 Agustus 2021 secara nasional, angka kesembuhan harian bertambah lagi mencapai 31.324 orang sembuh per hari.

Adanya penambahan hari ini meningkatkan angka kumulatif kesembuhan hingga melebihi angka 2,8 juta orang sembuh atau tepatnya 2.873.669 orang (82,2%).

Pada kasus aktif atau pasien positif yang masih membutuhkan perawatan medis, bertambah sebanyak 978 kasus dan totalnya menjadi 524.142 kasus (15,0%). Pada pasien terkonfirmasi positif (RT-PCR/TCM dan rapid antigen), bertambah sebanyak 33.900 kasus dan kumulatifnya, atau jumlah pasien terkonfirmasi positif yang tercatat sejak kasus pertama hingga hari ini mencapai 3.496.700 kasus.

Sementara, pasien meninggal juga bertambah lagi sebanyak 1.598 kasus dan kumulatifnya mencapai 98.889 kasus (2,8%). Selain itu, dari hasil uji laborato-

rium per hari, spesimen selesai diperiksa (RT-PCR/TCM dan rapid test antigen) per hari sebanyak 248.226 spesimen dengan jumlah suspek sebanyak 130.628 kasus.

Perkembangan program vaksinasi, penerima vaksin pertama terus bertambah dan hari ini sebanyak 419.725 orang dengan totalnya melebihi 48 juta orang atau 48.106.208 orang.

Sedangkan yang menerima vaksinasi kedua juga meningkat melebihi 21 juta orang atau angka tepatnya 21.436.908 orang termasuk tambahan hari ini sebanyak 502.483 orang. Untuk target sasaran vaksinasi berada di angka 208.265.720 orang.

Penambahan kasus harian tertinggi diantaranya Provinsi Jawa Barat menambahkan 5.054 orang dan kumulatifnya 490.545 orang, diikuti Jawa Timur menambahkan 4.386 orang dan kumulatifnya 248.111 orang, Jawa Tengah menambahkan 3.564 orang dan kumulatifnya 315.584 orang, DKI Jakarta menambahkan 2.506 orang

sembuh dan kumulatifnya yang tertinggi sebanyak 793.893 orang serta Kalimantan Timur menambahkan 1.499 orang dan kumulatifnya 96.068 orang.

Lalu, pada penambahan kasus terkonfirmasi positif harian terdapat 5 provinsi dengan angka tertinggi. Yakni Jawa Tengah menambahkan 4.331 kasus dan kumulatifnya 393.670 kasus, diikuti Jawa Barat menambahkan 4.301 kasus dan kumulatifnya 618.438 kasus.

Jawa Timur menambahkan 4.113 kasus dan kumulatifnya 318.705 kasus, DKI Jakarta menambahkan 1.601 kasus dan kumulatifnya 820.365 kasus serta DI Yogyakarta menambahkan 1.445 kasus dan kumulatifnya 122.147 kasus.

Sedangkan untuk sebaran kasus aktif, jumlah tertinggi berada di Jawa Barat sebanyak 118.075 kasus, Jawa Tengah sebanyak 57.659 kasus, Jawa Timur sebanyak 49.263 kasus, DI Yogyakarta sebanyak 37.385 kasus dan Banten sebanyak 28.274 kasus. (*)

e-MIRACLE WATER

AIR ALKALI BERENERGI

Diproses melalui tahapan proses produksi yang sangat panjang dan begitu melelahkan, demi menghasilkan produk dengan kualitas tinggi dan menghasilkan manfaat untuk kesehatan tubuh peminumnya. Mulai dari mineral, demineral, dan di finishing dengan teknologi alkaline, menjadikan emiracle water golongan air ber PH tinggi yang mengandung banyak oksigen, hidrogen yang tinggi menciptakan kekayaan anti oxidant, dengan kadar mineral yg pas, dan insya Allah berfungsi membantu mempercepat penyembuhan penyakit.



1. Diabetes
2. Asam urat
3. Berbagai masalah tubuh berkaitan dengan kekentalan darah
4. Kolesterol
5. Obesitas dll

MINUMAN KESEHATAN

Ph >9

Alkaline sistem

Xtra oksigen

Hexagonal sistem

Bio energy sistem

Anti oksidan from hidrogen sistem

Ultra violet sistem

O3 sistem





PH 4
PH 5
PH 6
PH 6.6
PH 7.0
PH 7.4
PH 7.8
PH 8.5
PH 9.0
PH 10

Acidic
Neutral
Alkaline

Dapatkan Minuman Kesehatan eMIRACLE
Koperasi PMI Jawa Timur Jl. Karang Menjangan No. 22 Telp. 5055173
Distributor Tunggal Jawa Timur eMIRACLE

PALANG MERAH INDONESIA (PMI) PROVINSI JAWA TIMUR

Ayo Donor Plasma Konvalesen Selamatkan Nyawa Sahabatmu



H. Imam Utomo S
Ketua PMI Jawa Timur



H. Soebagyo SW
Wakil Ketua



Dr. H. Edi Purwinarto, M.Si
Sekretaris